



**PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS  
POTENSI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN  
DI DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS  
KABUPATEN ROKAN HILIR**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Disusun Oleh :**

**KHOIRUNNISA**  
**11740124560**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khoirunnisa  
Nim : 11740124560  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul skripsi : Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing

**Dr. Aslati, M.Ag**

NIP. 197008172007012031

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

**Dr. Aslati, M.Ag**

NIP. 197008172007012031

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR”**

Nama : Khoirunnisa  
 Nim : 11740124560  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari : Rabu  
 Tanggal : 30 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Enron Rosidi, S.Pd, M.A, Ph.D**  
 Nip: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

**Dr. Aslati, M. Ag**  
 Nip : 197008172007012031

Penguji III

**Muhammad Soim, MA**  
 Nik : 130417084

Sekretaris / Penguji II

**Muhlisin, M.Pd**  
 Nip : 199005132005011009

Penguji IV

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 Nik : 130311010



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirunnisa  
Nim : 11740124560  
Tempat /tanggal lahir : Jojol, 17 Oktober 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul skripsi : Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



**Khoirunnisa**  
NIM. 11740124560



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Juni 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kami kirimkan mahasiswa atas nama **Khoirunnisa Nim 11740124560** dengan judul "**Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir**" dapat diajukan untuk menempuh **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamua'laikum Wr.Wb.*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Dr. Aslati, M. Ag

NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Khoirunnisa**

**NIM : 11740124560**

**Judul : Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Desa Panipahan adalah salah satu desa yang berada dipinggir laut dan menggantungkan hidupnya diwilayah pesisir serta melakukan aktivitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya lautnya. Hasil laut tersebut jika langsung dijual tidak memiliki nilai jual yang tinggi dan kesegaran ikan juga tidak bertahan lama. Oleh karena itu masyarakat berupaya mengolah hasil laut dengan membuat pengolahan ikan asin sebagai upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Maka dari itu penulis ingin meneliti permasalahan ini lebih lanjut dengan rumusan masalah bagaimana Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan. Adapun teori yang digunakan yaitu teori penguatan ekonomi yang dikemukakan oleh Musa Asy'ari. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan informan penelitian dalam hal ini terdiri 2 karegori yaitu informan kunci 1 orang yaitu Kepala Desa Panipahan dan dan informan pendukung berjumlah 4 orang yaitu pemilik sentral pengolahan ikan asin. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan asin telah memberikan perubahan yang lebih baik dalam membantu perekonomian masyarakat desa di Desa Panipahan.

**Kata Kunci:** Penguatan Ekonomi Masyarakat, Potensi Lokal, Pengolahan Ikan Asin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nama : Khoirunnisa**

**NIM : 11740124560**

**Judul : Community Economic Strengthening Based on Local Potential through Salted Fish Processing in Desa Penipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir**

*This research was motivated by the state of Desa Penipahan being one of villages which located in seashore and make their living from marine resources. The problems they faced were the raw marine resources has no higher sale value and they cannot keep the fish stay fresh longer. Therefore, the local people strive to process the marine resources effectively by launching the salted fish processing as an attempt to develop community economic strengthening based on local potential in Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir. Based on these, I wanted to do the research to delve the economic strengthening by local people based on their potential through salted fish processing in Desa Panipahan. The theory used in this research is economic strengthening theory by Musa Asy'ari. This research is descriptive qualitative involving five informants. They are the village head of Panipahan and four owners of salted fish processing center. Data was collected through observation, interview, and documentation. Data analysis technique was done by collecting data, reducing data, presenting data, and the making conclusion. The result of the research showed that the community economic strengthening based on local potential though salted fish processing has contributed to a better changes in assisting the economy of local people in Desa Penipahan.*

**Keywords: Community economic strengthening, Local potential, Salted fish processing**


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir**”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelas Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orangtua penulis yang teristimewa dan tercinta Ayahnda Syafri.H dan Ibunda Salbiah dan keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. selaku Wakil Rektor III, yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti pengikuti perkuliahan dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA, selaku Dekan, Beserta Wakil Dekan I, Dr Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II. Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III. Dr. H. Arwan, M.Ag. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulatan Syarif Kasim Riau, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhlasin, M.Pd.i selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Kodarni, S.ST, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Seluruh Aparat Pemerintahan Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pemilik usaha pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir yang telah bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk Kakanda Defi Rosmeri, S.Pd, Abangnda Bripdu Firmansyah, Adinda Maisyarah, Pakcik-makcik dan Sepupu-sepupu yang telah mendorong dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya dalam lindungan Allah subhanahuwata'ala

11. Kepada semua teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 khususnya lokal C. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal. Semoga semuanya dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah subhanahuata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Penulis

**Khoirunnisa**  
**NIM. 11740124560**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan istilah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.3 Kerangka Berfikir.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	4
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	25
3.4 Sumber Data Penelitian .....	25
3.5 Informan Penelitian .....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.7 Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>30</b>
4.1 Profil Desa Panipahan .....	30
4.2 Pengolahan Ikan Asin.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	43
5.2 Pembahasan .....	60

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir .....	23
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Desa Panipahan.....	31
Tabel 4.2 Sebaran Penduduk Desa Panipahan Tahun 2020.....	32
Tabel 4.3 Jumlah Rumah Ibadah Desa Panipahan.....	33
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Desa Panipahan.....	36
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Panipahan .....	37
Tabel 4.6 Perkembangan Harga Ikan Berukuran Besar di Desa Panipahan .....	41
Tabel 4.7 Perkembangan Harga Ikan Berukuran kecil/sedang .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Hasil Wawancara
Lampiran 4	Pedoman Observasi
Lampiran 5	Hasil Observasi
Lampiran 6	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7	Reduksi Data
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 9	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 10	Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Lampiran 11	Surat Rekomendasi BP2T Provinsi Riau
Lampiran 12	Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Rokan Hilir
Lampiran 13	Surat Riset Kec.Pasir limau kapas Desa Panipahan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan dapat merujuk pada usaha pemenuhan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Upaya peningkatan ekonomi nasional akan tercapai melalui bagaimana kesuksesan perekonomian ditingkat daerah. Peningkatan ditingkat daerah akan tercapai jika daerah-daerah tersebut memiliki geliat ekonomi yang aktif, peningkatan ekonomi sebuah daerah dapat tercapai dengan ditopang dari kegiatan ekonomi pada tingkat daerah terkecil yaitu desa.

Upaya penguatan perekonomian sebaiknya dilihat dari sumber daya yang ada, salah satunya dari potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Penguatan ekonomi masyarakat bisa berbentuk penyuluhan, pelatihan, sosialisasi serta memberikan informasi dan keterampilan kepada masyarakat. Keberadaan potensi dilingkungan masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dengan berbagai macam kegiatan usaha dan keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat. Selain itu, potensi yang dimiliki masyarakat dapat membantu memecahkan masalah pengangguran dalam negeri.

Pemberdayaan yang merupakan proses menjadikan manusia sebagai pribadi yang berdaya dengan banyaknya pilihan-pilihan yang bisa diambil tanpa adanya tekanan atau paksaan. Dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang tergolong dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>1</sup> Salah satu bentuk pemberdayaan adalah penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

<sup>1</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi lokal atau kearifan lokal dalam satu tatanan kebijakan lingkungan yang mana didalamnya ada kehidupan bermasyarakat pada suatu tempat atau daerah, sehingga pada dasarnya mengacu pada lokalitas. Dengan demikian mereka yang hidup di daerah pesisir memiliki ketergantungan yang tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir dan kelautan. Berbagai macam peluang usaha yang dapat ditangkap oleh masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada salah satunya melalui pengolahan ikan. Masyarakat pesisir adalah sekumpulan masyarakat (nelayan, pembudidaya ikan, pedangang ikan dan lain-lain) yang hidup bersama mendiami wilayah membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas dan berkaitan pada pemanfaatan sumberdaya pesisir.

Secara geografis wilayah yang ditempati oleh masyarakat Panipahan berada dipinggir laut dan menggantungkan hidupnya di wilayah pesisir. Masyarakat yang berdomisili didaerah pesisir melakukan aktivitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya lautnya dan sebagian besar mata pencaharian sebagai nelayan berusaha memanfaatkan sumber daya lokal atau disebut juga dengan kearifan lokal yaitu pengolahan ikan segar dijadikan ikan asin dengan berbagai kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas mereka berusaha membuat berbagai macam olahan dari ikan segar untuk dijual dan memiliki nilai produksi yang tinggi. Sehingga pengelolaan dibidang perikanan dan sebagainya menjadi sektor penopang kehidupan masyarakat setempat.<sup>2</sup>

Panipahan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Secara geografis desa Panipahan ini berada dipinggir laut, dimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat bergantung pada hasil laut. Keadaan alam yang sangat mendukung membuat masyarakat desa Panipahan memanfaatkan hasil laut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Karena hasil laut yang melimpah membuat masyarakat nelayan mencoba mengolah hasil laut (ikan) dengan membuat ikan asin.

<sup>2</sup> Ike Maulinda, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal, *Jurnal Respon Public*, Vol. 14, No. 3 (FIA Universitas Islam Malang, 2020), hlm 8



Dari potensi sumber daya laut tersebut masyarakat Panipahan mencoba memanfaatkan ikan segar dan diolah menjadi ikan asin, awal berdirinya pengolahan ikan ini yaitu pada tahun 2003 namun tidak begitu besar, lama kelamaan pada tahun 2004 pengolahan tersebut semakin berkembang dan disertai adanya pelatihan dari berbagai pihak pemerintah sehingga masyarakat mampu mengelola hasil laut dengan membuat olahan ikan asin yang dipasarkan ke berbagai daerah. Adanya potensi pengolahan ikan asin di desa Panipahan tersebut dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat Panipahan yang mau bekerja sebagai pengolahan ikan, dengan adanya pengolahan ikan segar menjadi ikan asin tersebut mudah-mudahan kedepannya usaha ini semakin berkembang dan bisa mengurangi pengangguran bagi masyarakat yang ada di Panipahan terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Masyarakat desa Panipahan mengolah hasil laut yang awalnya hanya memproduksi ikan asin sekitar 500 kg sampai 1 ton dalam setiap bulannya. Melihat dari tingkat kebutuhan konsumen semakin tinggi maka pemilik sentral pengolahan ikan asin memperbanyak hasil olahan ikan asin hingga mencapai 1 sampai 3 ton dalam setiap bulannya. Dilihat dari keadaan tersebut masyarakat mendapat perhatian dari pemerintah desa dan bekerjasama dengan Dinas Perikanan untuk mengadakan pelatihan dan diberikan sosialisasi, pemahaman dan pengetahuan dengan tujuan untuk menambah wawasan masyarakat dalam pengolahan ikan dari hasil laut tersebut. Setelah adanya bantuan dari berbagai pihak donatur tersebut membuat hasil olahan pemilik sentral semakin bertambah hingga mencapai 1 sampai 5 ton dan juga pemilik usaha ikan asin berusaha memperluas pemasaran produknya hingga ke berbagai daerah.

Potensi sumberdaya laut di desa Panipahan yang diolah menjadi ikan asin tersebut memiliki keunggulan yaitu ikan yang diolah dan diproduksi oleh masyarakat nelayan tidak terlalu asin dan kesegaran ikan tersebut tetap terjaga. Sehingga ikan asin di desa Panipahan banyak digemari konsumen untuk di konsumsi maupun dijual kembali. Melihat dari hasil olahan tersebut memungkinkan masyarakat memperkuat kegiatan ekonomi dan membuka

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak peluang kerja bagi masyarakat sehingga taraf hidup dapat meningkat. Semakin meningkat kebutuhan masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat produksi olahan ikan asin yang dihasilkan. Penghasilan dapat diukur dengan daya beli dan pendapatan daerah masing-masing. Semakin tinggi tingkat penghasilan masyarakat, maka penguatan ekonomi bisa dikatakan berhasil.

Pada saat survey awal penulis mewawancarai beberapa masyarakat yang mengolah ikan basah menjadi ikan asin adalah Syafri mengatakan bahwa sebelum adanya pelatihan pengolahan ikan basah menjadi ikan asin terdapat kendala dalam pemasaran ikan segar dan nilai jual ikan segar sangat rendah, dimana kesegaran ikan yang cepat membusuk ataupun mudah rusak membuat sebagian penampung ikan (pasar) tidak menerimanya. Namun setelah adanya pelatihan dari pihak pemerintah mengenai pengolahan ikan asin sangat membantu Syafri dalam penjualan ikan maupun penyimpanan ikan dalam waktu yang cukup lama untuk dikonsumsi oleh pembeli. Selain membantu dalam segi pendapatan, keberadaan pengolahan ikan asin dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan usaha maupun dalam segi jangkauan penjualan hasil tangkapnya. Dalam sehari biasanya memproduksi ikan asin 40-150 kg. dalam pengolahan tersebut biasanya dibutuhkan beberapa pekerja untuk mengolah hasil laut tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk karya ilmiah dengan judul: **Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.**

## 1. Penegasan Istilah

### 1.2.1 Penguatan Ekonomi Masyarakat

Penguatan berdasarkan Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menguatkan atau yang menguatkan. Sedangkan ekonomi yaitu pengetahuan mengenai asas-asas

<sup>3</sup> Syafri, *pemilik Sentral Pengolahan Ikan Asin*, (Wawancara, Panipahan Kamis, 11 Juni 2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan (produksi), pembagian dan penyaluran (distribusi), dan pemakaian barang-barang atau kekayaan seperti keuangan dan perdagangan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama dan tinggal pada wilayah yang sama serta terikat dengan aturan-aturan yang sama..

### 1.2.2 Potensi lokal

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu ‘potensial’ yang artinya kemampuan, potensi adalah kemampuan menerima yang lain dari ciri semula. Potensi adalah kekuasaan, kekuatan, dan tenaga. Potensi adalah kemampuan dan kekuatan kesanggupan.<sup>4</sup> Kesanggupan daya dimana dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembanganya.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu Bagaimana Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Pengolahan Ikan di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir?

## 1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagi berikut :

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

<sup>4</sup> RS. Hardja Pamungkas. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1995), Cet. ke-2, hlm 102.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, untuk mengetahui manfaat dari Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

## 1. Bagi Teoritis

Peneliti dapat menerapkan pengetahuan atau teori yang selama ini diperoleh dibangku kuliah, menambah wawasan serta memberikan informasi dan masukan terhadap penelitian selanjutnya terkait dengan Penguatan Ekonomi Masyarakat berbasis potensi lokal dimasyarakat khususnya desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Bagi Praktis

*Pertama*, Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk meningkatkan motivasi terkait dengan Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Panipahan maupun para nelayan desa Panipahan agar mampu meningkatkan dan memanfaatkan wilayah potensi lokal di Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

*Kedua*, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat terhadap potensi lokal yang dihasilkan. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan program pemberdayaan dalam penguatan ekonomi yang akan dilakukan oleh pekerja sosial. Diharapkan masyarakat dilokasi penelitian dapat terus memanfaatkan sumber daya laut yang ada di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

## 3. Bagi Akademis

*Pertama*, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu Pengembangan Masyarakat Islam khususnya, yang berkaitan dengan penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

## 1.5 Sistematis Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian tersebut sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulis.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan teori, Konsep Operasional dan Kerangka Berfikir.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Terdiri Dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari gambaran umum Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

### **BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Terdiri dari hasil penelitian, Analisis Data dan Pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut :

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh **Anita Ramadhani** pada tahun 2017 **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** yang berjudul **Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam**. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian termasuk dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, Observasi dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tempat penelitian, tahun penelitian, dan sasaran objek penelitian
- 2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh **Sarifah Aini** pada tahun 2013 **Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau** yang berjudul **Potensi Pengolahan Ikan Asin Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir)**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan analisa data menunjukkan bahwa potensi pengolahan ikan asin di Panipahan sangat berpeluang untuk membuka lapangan pekerjaan. Faktor yang mendorong masyarakat Panipahan membuka usaha pengolahan ikan karena keadaan alam yang sangat potensi, keterampilan dan pengetahuan dibidang perikanan, sedangkan perubahan ekonomi masyarakat dapat dirasakan dengan berkurangnya pengangguran dan meningkatkan pendapatan keluarga. Perbedaan penelitian ini dengan kajian terdahulu terlihat dari tahun penelitian dan sasaran objek penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2 Landasan Teori

Untuk mengetahui Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kabupaten Rokan Hilir terlebih dahulu penulis akan menjelaskan penguatan ekonomi masyarakat dan potensi lokal sebagai berikut :

### 2.2.1 Konsep Penguatan Ekonomi Masyarakat

Penguatan berdasarkan dalam Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan menguat atau yang menguatkan. Penguatan juga dapat diartikan sebagai upaya meningkatkan atau mengembangkan sesuatu untuk menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.<sup>5</sup>

Menurut Musa Asy'ari yang dikutip dalam buku pembangunan ekonomi, bahwa penguatan ekonomi adalah memberika kekuatan terhadap faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk memperoleh gaji atau upah yang memadai dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan dengan multi aspek baik dari masyarakat sendiri maupun aspek kebijakannya.<sup>6</sup>

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Penguatan ekonomi merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat manusia, perubahan perilaku manusia dan pengorganisasian masyarakat.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 2012), hlm 529.

<sup>6</sup> Muhammad Ramadhan. *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, (Yogyakarta: Lkis, 2018), hlm 98

<sup>7</sup> Yapkema, *Penguatan* Diakses Dari [Http://Yapkema.Org/Penguatan-Ekonomi/](http://Yapkema.Org/Penguatan-Ekonomi/). 20 November 2020 Pukul 10:06

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Dr. Mubyarto ekonomi kerakyatan merupakan sistem yang berdasarkan kekeluargaan, kedaulatan rakyat dan menunjukkan pemihakan sungguh-sungguh pada ekonomi rakyat. Dalam prakteknya, ekonomi kerakyatan dapat dijelaskan juga sebagai ekonomi jejaring (*network*) yang menghubungkan sentra-sentra inovasi, produksi dan kemandirian usaha masyarakat kedalam suatu jaringan berbasis teknologi informasi untuk terbentuknya jejaring pasar domestik dan pelaku usaha masyarakat.<sup>8</sup>

Maka yang dimaksud penguatan ekonomi masyarakat adalah suatu proses penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi, pemasaran dan pemakaian barang atau kekayaan, serta penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar dan keinginan masyarakat sehingga upaya penguatan tersebut menciptakan suatu kondisi ekonomi masyarakat yang lebih mapan dari keadaan sebelumnya.

Penguatan ekonomi masyarakat perlu ditingkatkan dengan harapan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penguatan ekonomi sangat diperlukan mengingat besarnya potensi ekonomi yang dapat dikembangkan disetiap daerah. Potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembangunan nasional.

Dalam penguatan ekonomi tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu sebagai berikut:

1. menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada manusia yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu,

<sup>8</sup> Mubyarto, dkk. *Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Lembaga Suluh Nusantara, AIFIS, 2014) hlm 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Selain menciptakan suasana dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan serta membuka akses kedalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.
3. Pemberdayaan mengandung arti melindungi, dalam proses pemberdayaan harus mencegah yang lemah dan kurang berdaya dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat.<sup>9</sup>

Membangun ekonomi berusaha meningkatkan kemampuan dengan cara mengembangkan potensi rakyat, dengan kata lain yaitu memberdayakan dengan jalan memberikan keterampilan dan lainnya tetapi tidak memberikan dana yang dapat membuat rakyat menjadi rakyat tergantung. Upaya dalam pengarah sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga SDM maupun SDA disekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya dan menumbuhkan nilai tambah dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Secara kategoris yang disebut dengan ekonomi rakyat adalah usaha dan kegiatan ekonomi yang dikembangkan oleh mereka yang bersalah dari lapisan masyarakat bawah, mereka adalah kelompok pengusaha kecil dan memiliki berbagai macam keterbatasan seperti modal, keterampilan, teknologi manajemen dan sumberdaya.

<sup>9</sup> Totok Mardikanto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm 30-32

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia, maka tentunya hal ini ada dalam sumber yang mutlak yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah, yang menjadi pedoman atau pedoman dalam menjalani kehidupan. Kedudukan sumber yang mutlak ini menjadikan islam sebagai suatu agama yang istimewa dibandingkan dengan agama lain sehingga dalam membahas perspektif ekonomi islam segala bermuara pada aqidah islam berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>10</sup>

Manusia harus rajin beribadah dan bekerja sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Taubah : 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (At-Taubah: 105).*<sup>11</sup>

Surat At-taubah ayat 105 tersebut menjelaskan tentang perintah Allah kepada umatnya untuk bekerja maka Allah senantiasa akan melihat pekerjaanmu dan memberikan apa yang telah kita kerjakan. Allah akan memberikan apa yang telah kita kerjakan yaitu mencukupkan kebutuhan hambanya.

Usman (1995) menjelaskan bahwa pemberdayaan dapat di definisikan sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat. Dalam konteks ini pemberdayaan mengandung unsur partisipasi yang seharusnya dimunculkan dari diri masyarakat itu sendiri. Pendapat ini sesuai dengan apa yang

<sup>10</sup> Nurul Huda,Dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm 3

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 1430, hlm 298

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirfirmankan oleh Allah SWT yang terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11.<sup>12</sup>

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Artinya :*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* (Q.s Ar-Ra'd ayat 11)

Ayat diatas menegaskan bahwa manusia diminta untuk mandiri dan berusaha meningkatkan taraf hidup serta bekerja keras dalam mengubah nasib mereka sendiri. Ayat tersebut bertujuan untuk menyadarkan manusia agar berkeinginan untuk merubah dan meningkatkan derajat menjadi manusia yang sejahtera dalam kehidupan.

Secara umum penguatan ekonomi merupakan bagian dari pemberdayaan. Konsep pemberdayaan adalah upaya untuk menempatkan seluruh masyarakat pada posisi sentral dalam pembangunan, sehingga memiliki kemampuan untuk melaksanakan sendiri berbagai aktivitas sendiri.<sup>13</sup>

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga, kekuatan, cara, perbuatan memberdayakan.<sup>14</sup> Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses untuk empat hal yaitu akses terhadap sumberdaya,

<sup>12</sup> Halim, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Surabaya: Kementerian Agama Republik Indonesia, Surat Ar-Ra'd, Ayat 11, 2014) hlm 249.

<sup>13</sup> Kodarni, *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Referensi : Suparlan Kamus Pekerja Sosial Yogyakarta, 2018) hlm 18

<sup>14</sup> Pisat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2012), hlm 242

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Pemberdayaan menunjukkan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (1) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, kebodohan dan kesakitan, (2) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dalam meningkatkan pendapatannya memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan, (3) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>15</sup>

### 2.2.2 Tujuan Penguatan Ekonomi Masyarakat

Untuk mencapai tujuan penguatan ekonomi masyarakat terdapat pilihan kebijaksanaan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi seperti yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu:<sup>16</sup>

1. Memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi, sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal secara berkesinambungan.
2. Memperkuat posisi transaksi dan sarana penghubung dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan prasarana dalam penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi, membangun rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemauan dan tanggung jawab.

<sup>15</sup> Edi Suharto, *Pembangunan Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Aditama 2010), hlm 58-59

<sup>16</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pajar, 1998), hlm 7-8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktivitas.
4. Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrialisasi mengarah ke daerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat.
5. Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri berbagai cikal bakal lapisan wirausaha baru yang berkembang menjadi wirausaha kecil menengah yang kuat dan saling menunjang.
6. Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar diseluruh penjuru tanah air.

Memberdayakan masyarakat mengandung arti adanya upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi belum mampu melepaskan diri dari Perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan demikian upaya pemberdayaan haruslah di mulai dengan menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan diikuti dengan memperkuat potensi atau data yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>17</sup>

Terkadang muncul pertanyaan, siapa yang memberdayakan dan apa yang diberdayakan, seolah-olah pemberdayaan merupakan upaya dari luar individu, kelompok, organisasi, komunitas untuk memperkuat agar yang diberdayakan menjadi kuat atau memiliki *power*. Sebelum memberdayakan orang lain seseorang harus mampu memberdayakan diri sendiri, setidaknya setiap individu yang berdaya memiliki ciri-ciri tertentu yaitu :

<sup>17</sup> Agnes Sunartiningih, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Industry Lokal*, (Yogyakarta: UGM, 2014), hlm 51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengenali kekuatan dan kekurangan
2. Memiliki komitmen dan tanggung jawab
3. Memiliki kemandirian dan inisiatif untuk memulai
4. Dapat mengendalikan diri dan tidak menyalahkan pihak lain
5. Melaksanakan kerja/kegiatan secara professional
6. Dapat membina hubungan interpersonal yang baik
7. Mampu beradaptasi dengan lingkungan dan
8. Dapat menghargai diri sendiri dan orang lain

Menurut Suharto, pelaksanaan pencapaian tujuan pemberdayaan dapat diterapkan melalui lima pendekatan pemberdayaan, yaitu sebagai berikut.<sup>18</sup>

1. *Pemungkinan*: menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
2. *Penguatan*: memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuh kepercayaan diri masyarakat agar bias menunjang kemandirian mereka.
3. *Perlindungan*: melindungi masyarakat yang lemah, dari ada persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupaya mengeksploitasikan mereka.
4. *Penyokongan*: memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peranan tugas-tugas dalam kehidupannya dan menyokong mereka agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan.
5. *Pemeliharaan*: menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjami setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

### 2.2.3 Tahapan Penguatan Ekonomi Masyarakat

Musa Asy'ari mengungkapkan dalam buku pembangunan ekonomi mengenai tahapan penguatan ekonomi masyarakat melalui

<sup>18</sup>Edi Suharto, *Op. Cit*, hlm 67-68

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pembinaan berkelanjutan yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu.<sup>19</sup>

1. Pelatihan usaha. Memberikan pemahaman terhadap konsep dan permasalahan dalam kewirausahaan.
2. Pemagangan. Memberikan gambaran mengenai usaha yang akan dijalankan oleh masyarakat
3. Permodalan. Modal dalam bentuk uang didunia usaha merupakan hal yang penting. Modal hendaknya didapatkan melalui kerja sama melalui lembaga keuangan
4. Pendampingan. Penguatan agar usaha yang dikembangkan benar-benar berkembang
5. Jaringan bisnis. Setelah berbagai proses telah terlaksana selanjutnya membentuk kelompok ekonomi sesuai dengan potensi geografis, karena setiap daerah memiliki potensi-potensi yang berbeda.

#### 2.2.4 Indikator Penguatan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan oleh Musa Asy'ari ada beberapa indikator penguatan ekonomi masyarakat yang bisa dikatakan menguat, indikator tersebut antara lain :

1. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi
2. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran
3. Penguatan masyarakat untuk memperoleh gaji dan upah yang memadai
4. Penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan.

Jika dilihat dari paparan diatas, maka dapat diketahui bahwa penguatan ekonomi masyarakat suatu proses kemandirian masyarakat

<sup>19</sup> Muhammad Ramadhan. *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, (Jakarta: Lkis, 2018), hlm 98.  
[https://www.google.co.id/books/edition/POLITIK\\_EKONOMI\\_ISLAM\\_DALAM\\_NARASI\\_PEMBAUNGAN\\_NASIONAL/9GKPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=politik+ekonomi+islam+dalam+narasi+pembangunan+nasional&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/POLITIK_EKONOMI_ISLAM_DALAM_NARASI_PEMBAUNGAN_NASIONAL/9GKPDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=politik+ekonomi+islam+dalam+narasi+pembangunan+nasional&printsec=frontcover)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan untuk bisa memanfaatkan sumber daya lokal yang dimilikinya dan dapat mengembangkan ide-ide berdasarkan potensi yang ada.

### 2.2.5 Pengertian Potensi Lokal

Potensi berasal dari bahasa Inggris *to potent* yang berarti keras atau kuat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. Lokal adalah suatu hal yang berasal dari daerah sendiri yang asli dari suatu kelompok. Istilah lokal di masyarakat lebih menggambarkan tentang budaya.<sup>20</sup>

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam disuatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat serta kesejahteraan masyarakat dan membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.<sup>21</sup>

Potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber atau kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga motivasi untuk mengembangkan berbagai usaha akan terus meningkat.

<sup>20</sup> <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-potensi-menurut-para-ahli/> diakses 20 November 2020. Pukul 10:20 WIB.

<sup>21</sup> Pingkan Aditiawati, dkk, *Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional*, (Jurnal Sosio teknologi, Vol. 15. No. 1, 2016), hlm 60.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Potensi yaitu kemampuan yang terpendam dan bersifat fitrah dalam diri. Maslow berpendapat, bahwa seseorang tidak dapat mengaktualisasikan diri sebelum ia mempunyai sarana yang cukup untuk memberi kepuasan terhadap tuntutan-tuntutan esensial seperti kepuasan terhadap tuntutan fisiologis, rasa aman, persatuan (*afiliasi*), pengakuan, dan penghargaan. Jika tuntutan ini terpenuhi, maka orang tersebut dapat mengarahkan potensi aktualisasi diri berupa produksi keilmuan, kerja seni, atau kerja terorganisir.

Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya hukum adat yang ada dalam suatu wilayah tertentu. Menurut Sulaiman kearifan bersifat kumulatif dengan kepercayaan yang turun-temurun terkait antara masyarakat dengan lingkungan. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu kepada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal adalah:

1. ada pada lingkungan suatu masyarakat,
2. masyarakat merasa memiliki,
3. bersatu dengan alam,
4. memiliki sifat universal,
5. bersifat praktis,
6. mudah difahami dengan menggunakan akal (*comon sense*),
7. merupakan warisan turun temurun dengan penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.<sup>22</sup>

Menurut Saini kearifan lokal sering dikaitkan dengan masyarakat lokal. Dalam bahasa asing dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat (*local wisdom*), pengetahuan setempat (*local knowledge*) atau kecerdasan setempat (*local genius*). Kearifan lokal adalah sikap, pandangan, dan kemampuan suatu komunitas di dalam mengelola lingkungan rohani dan jasmaninya yang memberikan

<sup>22</sup> Victorino Dkk, *Global Responsibility and Local Knowledge System*. (Conference held in Egypt 2014), hlm 5.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada komunitas itu daya tahan dan daya tumbuh dalam wilayah dimana komunitas itu berada. Dengan kata lain, kearifan lokal adalah jawaban kreatif terhadap situasi geografis politis-historis, dan situasional yang bersifat lokal.<sup>23</sup>

Menurut para ahli, kearifan lokal dibedakan dengan budaya dalam suatu masyarakat tertentu. Christy mengatakan bahwa ada beberapa syarat-syarat dalam kearifan lokal diantaranya: adanya sumber daya alam, memiliki batas wilayah, budaya yang sesuai dengan sumberdaya tersebut. Secara konsep kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Haryati Subadio (1986:18-19) mengatakan kearifan lokal secara keseluruhan dapat dianggap sama dengan *cultural identity* yang dapat diartikan dengan identitas atau kepribadian budaya suatu bangsa.

Kearifan tradisional atau kearifan lokal merupakan salah satu warisan budaya yang ada di masyarakat (tradisional) dan secara turun-temurun dilaksanakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Kearifan tradisional tersebut umumnya berisi ajaran untuk memelihara dan memanfaatkan sumberdaya alam (hutan, tanah, dan air) secara berkelanjutan. Dari sisi lingkungan hidup keberadaan kearifan tradisional sangat menguntungkan karena secara langsung ataupun tidak langsung sangat membantu dalam memelihara lingkungan serta mencegah terjadinya kerusakan lingkungan (Lampe 2006) yang dikutip oleh Pawarti (2012).

Kekayaan sungai merupakan kearifan lokal masyarakat sekitar sungai dan didalamnya terkandung pula kearifan budaya lokal. Kearifan budaya lokal sendiri adalah pengetahuan lokal yang sudah sedemikian rupa menyatu dengan system kepercayaan, norma, dan budaya serta diekspresikan dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang lama (Aminudin, 2013).

<sup>23</sup> Suparmini, Dkk, *Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal*, Jurnal Penelitian Humaniora Vol. 18 No.1 (FIS Universitas Negeri Yogyakarta April 2013), hlm

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kearifan lokal adalah pengetahuan, pemahaman dan kebiasaan yang mengarahkan kehidupan manusia dalam kehidupan masyarakat dalam komunitas ekologis. Kehidupan lokal berguna baik sebagai pengetahuan hidup maupun sebagai perilaku manusia dalam melestarikan lingkungan (Hamidy, 2001) yang dikutip oleh Amri (2013). Saam (2011), yang dikutip oleh Amri (2013), juga menyebutkan bahwa kearifan lokal itu berkembang dalam kehidupan sehari-hari melalui ajaran langsung dari orangtua kepada anaknya maupun dari ninik mamak kepada cucu kemenakannya. Adapun cara lain dalam penyampaian kearifan tersebut seperti melalui petatah-petitih, pantang larang dan sastra lainnya.<sup>24</sup>

Kearifan lokal sebenarnya merupakan modal sosial dalam perspektif pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan kiranya penting untuk digali, dikaji, dan ditempatkan pada posisi strategis untuk dikembangkan menuju pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan kearah yang lebih baik (Siswadi, 2010), yang dikutip oleh Renjaan (2013). Menurut Nayati yang dikutip oleh Renjaan berpendapat bahwa masalah kearifan lingkungan erat kaitannya dengan ilmu bagaimana orang arif terhadap ciptaan tuhan dan dirinya sendiri untuk kelangsungan hidup yang berkelanjutan..

### 2.2.6 Fungsi Kearifan Lokal

Menurut penjelasan Sirtha bahwa bentuk-bentuk kearifan lokal yang ada pada masyarakat yang berupa nilai, norma, kepercayaan dan aturan-aturan khusus.<sup>25</sup> Bentuk yang bermacam-macam ini mengakibatkan fungsi kearifan lokal menjadi bermacam-macam pula. Fungsi tersebut antara lain adalah:

<sup>24</sup> Deni Fatma Sari, *Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang Di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan*, Program Studi Pendidikan Jurnal Spasial Vol. 2 No. 1, (Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, 2015), hlm 35.

<sup>25</sup> Patta Rapanna. *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*, (Makassar Cv Sah Media , 2016) hlm 16

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kearifan lokal berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam.
2. Kearifan lokal berfungsi untuk mengembangkan sumber daya manusia
3. Berfungsi sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
4. Berfungsi sebagai petuah, kepercayaan, sastra dan pantangan.

**2.2.7 Jenis-jenis potensi lokal**

Adapun jenis-jenis potensi lokal yang ada di daerah pesisir yaitu sebagai berikut:

1. Ikan
2. Rumput laut
3. Kerang dan Mangrove

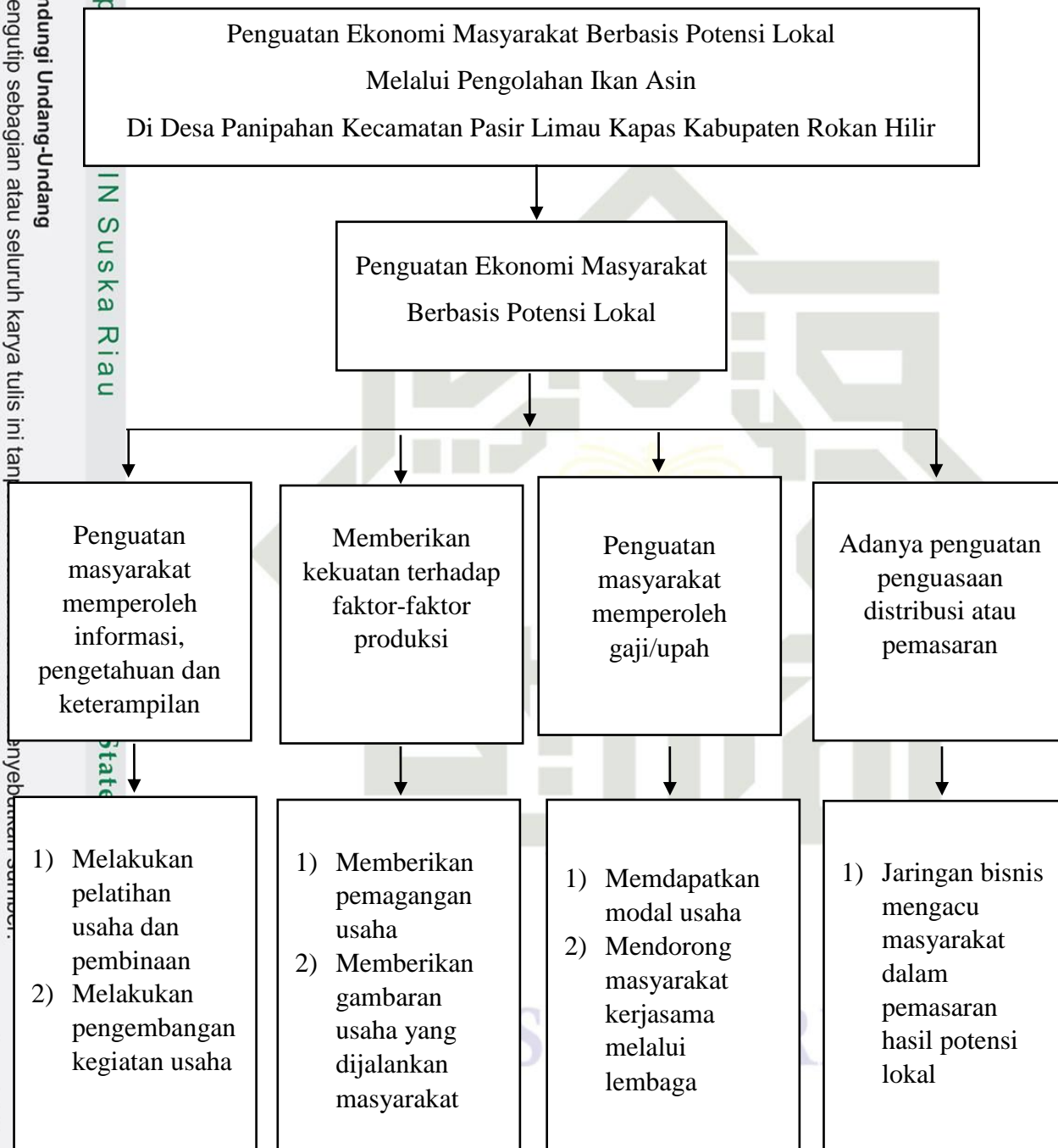
Ikan selain dimanfaatkan dagingnya untuk dikonsumsi dalam keadaan segar juga bisa diolah dalam berbagai bentuk olahan yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi, seperti pengawetan ikan basah yang dijadikan ikan asin.

**Kerangka Fikir**

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan maupun cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>26</sup> Kerangka berfikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menjabarkan kerangka berfikir dalam bentuk bagan-bagan seperti dibawah ini.

<sup>26</sup> Hasan Basri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 40.

**Tabel 2.1**  
**Kerangka Fikir**



Sumber : Musa Asy'ari. *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasikan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran (kuantifikasi). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan tujuan untuk mencari data dan mencari fakta sebenarnya didalam lapangan terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Karena lokasi ini adalah merupakan sentral para nelayan penghasil ikan di Kabupaten Rokan Hilir, maka diharapkan dapat memberikan data-data yang valid tentang potensi lokal (penghasil ikan) yang mana daerah ini merupakan salah satu daerah yang memiliki hasil tangkap ikan yang berkualitas dan termasuk salah satu daerah pusat sektor perikanan di Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu mengadakan penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2020 sampai September 2020.

<sup>27</sup> Endang Purwoastuti, Elisabeth S, W, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat nelayan pengolahan ikan asin

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan di Desa Panipahan.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>28</sup> Maka dari itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel. Sedangkan menurut Lofland yang di kutip Meleong<sup>29</sup> sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>29</sup>

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung terkait dengan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan asin Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.
2. Data Sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Internet, surat kabar, jurnal, dan data Desa Panipahan untuk menunjang objek yang diteliti. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai seluruhnya dari sekumpulan data yang dicatat atau dilaporkan.

<sup>28</sup> S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta Rineka Cipta, 2016) Hlm.102

<sup>29</sup> Meleong, *Edisi Revisi Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Roakarya. 2017) hlm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh sebagaimana adanya (natural) dan tidak diubah. Informan penelitian menurut Bagong Suyanto (2005:172) yaitu, informan kunci merupakan orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan utama merupakan orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari dua kategori pertama informan kunci adalah satu orang, dalam hal ini yaitu Kepala desa Panipahan, sedangkan informan pendukung berjumlah 4 orang yaitu Pemilik sentral pengolahan ikan asin Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Nama Informan Penelitian	Jabatan/Status	Jumlah
1.	Edi Syahrial	Kepala desa Panipahan	1
2.	Syafri	Pemilik sentral pengolahan ikan asin	1
3.	Royan	Pemilik sentral pengolahan ikan asin	1
4.	Kotar	Pemilik sentral pengolahan ikan asin	1
5.	Ujang	Pemilik sentral pengolahan ikan asin	1
<b>Jumlah</b>			<b>5</b>

SumberData : Dokumentasi Penelitian 2020

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.1 Observasi

Observasi juga disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah “suatu teknik” (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan dengan teliti serta pencatatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencari tahu keberadaan masalah tersebut dan melihat sendiri dengan turun lapangan untuk menemukan hal-hal umum dan hingga ke hal-hal khususnya.

1. Mengamati secara langsung mengenai penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.
2. Mengamati secara langsung kegiatan penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan asin Desa Panipahan.
3. Mengamati secara langsung observasi kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

### 3.6.2 Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Hal ini biasanya dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interviewed). Wawancara adalah metode yang pengumpulan data yang sangat populer, karena itu banyak digunakan diberbagai penelitian. Wawancara dilakukan pada saat berkomunikasi langsung dengan informan di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

### 3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kuat jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan pada penguatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.<sup>30</sup>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Analisis data sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain karena suatu teori biasanya prosedur metodis dan analisis data.<sup>31</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan *Thematic Analysis* dari Miles dan Huberman.<sup>32</sup>

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (kualitatif) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberikan kode, menelusuri tema dan menyusun ringkasan. Tahap reduksi data yang dilakukan oleh penulis adalah mengkaji secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pengolahan ikan asin di Desa Panipahan.

<sup>30</sup> Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 181

<sup>31</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 279.

<sup>32</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm 129.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penyajian Data

Semua hasil reduksi data kemudian diorganisasikan dalam bentuk display data sehingga tergambar secara utuh. Penyajian data dilakukan dengan cara menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara berurutan sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema dalam penelitian ini dapat diketahui dengan mudah.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data penbanding teori tertentu pengujian ini bertujuan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>*Ibid*, Hlm 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Profil Desa Panipahan

#### 1. Sejarah Desa Panipahan

Desa Panipahan di kabupaten Rokan Hilir disebut juga kepenghuluan Panipahan. Nama Panipahan berasal dari dua suku kata yaitu Nipa dan Ham yang berasal dari bahasa Tiong Hoa, Nipa artinya Pohon Nipah dan Ham artinya kerang, Nipah dan Kerang pada saat itu bertebaran disepanjang pesisir pantai.<sup>34</sup>

Desa Panipahan berdiri sejak tahun 1958 yang menjabat sebagai Kepala Desa pertama (Kepala Kampung) adalah Kuning Jalil yang ditunjuk oleh camat Kubu. Tahun 1961 dilakukan pemilihan Kepala kampung yang pertama kalinya dan suara terbanyak diperoleh Kuning Jalil, kemudian pada tahun 1969 Kuning Jalil wafat.

Jabatan Kepala kampung selanjutnya dipegang oleh M.Idris Hasibuan yang ditunjuk hingga tahun 1971. Pada tahun itu diselenggarakan pemilihan Kepala desa (pilkades) dan suara terbanyak diperoleh M.Idris Hasibuan hingga akhir masa jabatannya tahun 1985. Pemilihan dilakukan kembali dan suara terbanyak kembali diperoleh M.Idris Hasibuan hingga beliau tutup usia pada tahun 2000. Pelaksana tugas dipercayakan kepada M.Idris Daud hingga dilaksanakan kembali pemilihan kepala desa (pilkades) pada tahun 2003. Pemilihan kepala desa suara terbanyak diperoleh M.Idris Daud hingga akhir masa jabatan tahun 2008. Selanjutnya beliau ditunjuk sebagai pelaksana tugas Kepala Desa Panipahan hingga tahun 2016 dan diadakan pemilihan kepala desa (pilkades) serentak gelombang I. pemilihan tersebut dimenangkan oleh EDI SYARIAL, AMK. Dan ditetapkan sebagai Kepala Desa Panipahan dengan masa jabatan dari tahun 2017 hingga akhir masa jabatan tahun 2022.

<sup>34</sup> Dokumentasi, *Profil Kantor Desa Panipahan*, 06 Juni 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kondisi Geografis Desa Panipahan

Secara geografis desa Panipahan  $40^{\circ}/35^{\circ}$  terletak pada koordinat pada 2.315626 Lintang Selatan dan 100.358813 Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai luas  $0,91 \text{ Km}^2$  Dengan Batas Wilayah Sebagai Berikut.<sup>35</sup>

- a. Utara Berbatas dengan : Kepenghuluan Teluk Pulau
- b. Selatan Berbatas dengan : Desa Panipahan Laut
- c. Timur Berbatas dengan : Selat Malaka
- d. Barat Berbatas dengan : Kelurahan Panipahan dan  
Kepenghuluan Panipahan Darat

## 3. Perekonomian

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Kampung**

Jenis Perekonomian	Sarana dan Prasarana	Jumlah
jumlah industri mikro dan makro	Industri dari kayu (meuble)	1 Unit
	Industri logam mulia (perhiasan)	10 Unit
	Industri kerajinan tenun/konveksi	5 Unit
	Industri makanan dan minuman	7 Unit
Jumlah kelompok pertokoan	Jumlah pengkalan/ agen minyak tanah	1 Unit
	Jumlah pangkalan/agen penjual LPG	21 Unit
Jumlah sarana perekonomian desa	Warung took kelontong	31 Unit
	Restoran/rumah makan	9 Unit
	Warung/ kedai makan minum	22 Unit
	Counter HP/penjual pulsa	17 Unit
	Jual/ sewa SD-VCD	1 Unit
	Hotel/penginapan/wisma	22 Unit
	Rumah walet	98 Unit
	Gudang ikan	40 Unit
Gudang ekspor	15 Unit	

<sup>35</sup>Dokumen Desa, (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan, Tahun 2019

Jumlah perbankan di Desa	Bank umum	1 Unit
	Bank umum	1 Unit
Jumlah fasilitas Reparasi/bengkel alat-alat rumah tangga	Bengekel sepeda motor	5 Unit
	Reparasi alat elektronik	4 Unit
	Reparasi lainnya (sepeda dan lain-lain)	1 Unit
Jumlah jasa perorangan yang melayani masyarakat	Salon kecantikan	4 Unit
	Pangkas rambut	9 Unit
	Tukang jahit	5 Unit
	Tukang Gigi	3 Unit
	Jasa fotografi/foto copy	2 Unit

Sumber data: Profil desa Panipahan 2020

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk di desa Panipahan memiliki mata pencaharian beragam dengan jumlah unit yang berbeda. Keberagaman mata pencaharian tersebut disebabkan oleh etos kerja yang dimiliki penduduk Desa Panipahan.<sup>36</sup>

#### 4. Kondisi Sosial Budaya

##### 1. Jumlah penduduk

Tabel 4.2

Sebaran Penduduk Tahun 2020

NO	DUSUN	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH
		L	P	L + P	KK
1	Dusun Timur	362	581	943	171
2	Dusun Tengah	323	358	681	170
3	Dusun Utara	206	106	312	82
4	Dusun Selatan	247	285	532	116
5	Dusun Barat	284	327	611	218
6	Dusun Sei Sampai Niat I	412	277	689	176
7	Dusun Sei Sampai Niat II	219	254	473	121
<b>JUMLAH</b>		<b>2.053</b>	<b>2.188</b>	<b>4.241</b>	<b>1.054</b>

<sup>36</sup>Dokumen, Profil Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas. 06 Juni 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data: Profil Desa Panipahan tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk di kepenghuluan Panipahan tahun 2020 sebanyak 4.241 jiwa, terdiri dari 2,053 laki-laki dan 2.188 perempuan maka kepadatan penduduk adalah 656,923 Km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan penduduk tersebut tergolong padat namun tidak dikaitkan dengan penyebaran penduduk yang tidak merata.<sup>37</sup>

Adapun masyarakat Panipahan mempunyai adat kebiasaan dari warisan nenek-moyang dahulu, pada umumnya mata pencarian mereka yaitu nelayan, petani, pedagang, pekerja sebagai buruh dan lain sebagainya. Diantara perekonomian yang banyak diminati masyarakat Panipahan adalah:

1. Nelayan : Mayoritas penduduk Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas hidup sebagai nelayan, nelayan merupakan jumlah terbesar dan sumber mata pencarian utama dari usaha lain
2. Pedagang : Berdagang merupakan usaha yang kedua bagi masyarakat Panipahan, adapun barang dagangnya adalah hasil laut, hasil pertanian dan hasil lain yang merupakan sumber penghidupan mereka. apabila nelayan pulang melaut dan membawa hasil tangkapannya para konsumen yang ingin membeli ikan langsung kepada nelayan tersebut kemudian para nelayan juga mengantarkan langsung kepasar untuk dijual. Selain dijual dalam keadaan segar kepada konsumen, ikan tersebut juga bisa diolah menjadi ikan asin dan dijual kembali kepasar bahkan keluar negeri.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Rumah Ibadah**

NO	RUMAH IBADAH	JUMLAH UNIT
1	Mesjid	1
2	Surau/Mushola	6
3	Gereja Kristen	1
4	Gereja Katolik	1

<sup>37</sup>Dokumen Desa (Monografi Desa) Kantor Desa Panipahan.06 Juni 2020

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Pura	-
6	Vihara	13
7	Klenteng	11

Berdasarkan tabel diatas jumlah tempat ibadah sangat beragam, adapun tempat Ibadah di desa Panipahan yang dipergunakan untuk kepentingan beragama, pada tahun 2020 penduduk di Kepenghuluan Panipahan sangat homogen diantaranya Islam, Protestan, Katolik, Budha, Khong Hu Cudan Hindu. Adanya perbedaan keyakinan tersebut tidak menimbulkan konflik antara umat beragama. Di desa Panipahan ada beragam suku, antar suku tersebut tidak memiliki persamaan sikap, gaya hidup dan watak, akan tetapi perbedaan tersebut tidak berpengaruh terhadap agama yang ada di Panipahan yang mayoritasnya adalah suku melayu dan memeluk agama islam

## 2. Aspek Budaya

Kabupaten Rokan Hilir adalah salah satu Kabupaten di Indonesia yang memiliki latar belakang sejarah yang cukup kuat, dibutuhkan dan dibuktikan dengan bertahannya Budaya Melayu yang cukup menganut dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum budaya melayu yang berkembang di Desa Panipahan adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Nilai-nilai (value) yang dianut masyarakat melayu
- b. Norma-norma yang berlaku dalam masyarakat melayu
- c. Lembaga-lembaga (institution) yang hidup dalam peradaban melayu
- d. Peninggalan-peninggalan (artifacts) material peradaban melayu

Adapun kebudayaan bagi masyarakat Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir selalu dikaitkan dengan nilai-nilai ajaran agama islam. Adapun aspek-aspek budaya tersebut antar lain, adalah sebagai berikut:

<sup>38</sup>Dokumen Desa, Kantor Desa Panipahan. 06 Juni 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengadakan gotong royong

Setiap kegiatan apapun pasti memerlukan tenaga sukarela. Kegiatan yang terdapat di desa Panipahan mendapat sambutan yang baik dari semua kalangan umat muslim maupun non-muslim yang ada di Desa tersebut. Masyarakat cukup berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Ini dapat dilihat ketika adanya gotong royong yang diadakan setiap minggu, biasanya dilakukan lingkungan, seperti perbaikan jalan yang berlubang, pengecatan tempat ibadah dan kegiatan gotong royong lainnya.

2. Maulid Nabi

Maulid yang biasa kita kenal adalah suatu perayaan/peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan secara bersama dengan mengenang riwayat hidup kekasih Allah subhanahuwata'ala dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an serta sholawat dan pujian kepada beliau dengan maksud mengagungkan martabat dan memperlihatkan kegembiraan kaum muslimin menyambut hari kelahiran Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassalam.

3. Wirid Yasin

Masyarakat Panipahan melaksanakan kegiatan rutinitas wirid yasin setiap sore jum'at yang diadakan di rumah anggota wirid secara bergantian dalam setiap minggunya.

4. Berzanzi

Jenis kebudayaan masyarakat Panipahan yang sangat terkenal, berzanzi ini sering dilaksanakan oleh masyarakat Panipahan pada acara Khitan (sunat Rasul), memeriahkan Pesta pernikahan serta mencukur rambut dan memberi nama pada anak yang baru lahir.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

1. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Pendidikan**

NO	JENIS PENDIDIKAN	SEKOLAH		RUANG/BELAJAR	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
1	PAUD	-	2	-	11
2	TK	-	2	-	4
3	SD	-	4	-	26
4	SMP	-	2	-	-
5	SMA	1	2	13	8

NO	Jenis Pendidikan	Guru PNS dan Honor		Murid	
1	PAUD	-	12	-	156
2	TK	-	12	-	130
3	SD	-	58	-	816
4	SMP	-	10	-	167
5	SMA	26	22	-	279

Sumber: Profil Desa Panipahan tahun 2020

Lembaga pendidikan formal dan pendidikan non-formal guna untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Adapun lembaga pendidikan pada tahun 2020 di Kepenghuluan Panipahan kecamatan pasir limau kapas adalah sebagai berikut:

1. TK/PAUD
  2. SD
  3. Sekolah Dasar Swasta
  4. SMP,
  5. SMA dan SEKOLAH MARGINAL
2. Sarana dan prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kepenghuluan Panipahan telah tersedia beberapa fasilitas kesehatan tahun 2020 di kepenghuluan Panipahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.5**  
**Sarana dan prasarana Kesehatan**

NO	Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Desa	Jumlah Tenaga
1	a. Dokter Umum/Spesialis	
	1. Dokter Pria	2
	2. Dokter Wanita	1
	b. Dokter Gigi	1
	c. Bidan	3
	d. Dukun Beranak/Dukun Bayi	
NO	Jumlah Sarana Kesehatan Penunjang Desa	Jumlah Sarana
1	a. Rumah Sakit	-
	b. Rumah Sakit Bersalin	-
	c. Poliklinik/Balai Pengobatan	-
	d. Puskesmas	1
	e. Tempat Tinggal Praktek Dokter	9
	f. Tempat Praktek Bidan	2

Sumber: Profil Desa Panipahan tahun 2020

### 3. Sarana dan Prasarana Angkutan Komunikasi dan Informasi

Panipahan terletak di pesisir pantai maka sarana dan prasarana transportasi antar desa/ kepenghuluang adalah melalui air dan darat, transportasi yang digunakan adalah kendaraan roda 2 (dua) untuk didarat dan menggunakan boat untuk kebutuhan di air.

### 4. Sarana dan Prasarana Air Bersih

Sumber utama air bersih di kepenghuluang Panipahan adalah berasal dari penampungan air hujan untuk kebutuhan ekonomi makan dan minum dan boor untuk kebutuhan air tambahan dan tidak untuk dikonsumsi.

### 6. Pemerintahan Umum

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan kepenghuluang Panipahan, darisegi sosial dan budaya Kepenghuluang Panipahan juga berkembang. Perkembangan sosial dan budaya meliputi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kualitas kehidupan beragama
2. Permasalahan kesejahteraan sosial
3. Pendidikan dan budaya.

Adapun pendapatan asli kepenghuluan Desa Panipahan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan asli kepenghuluan
2. Alokasi Dana Kepenghuluan (ADK)
3. Retribusi kepenghuluan dan bagian dari retribusi daerah kabupaten
4. Swadaya Masyarakat
5. Hibah dan sumbangan pihak ketiga yang tidak mengikat
6. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

Pemerintah adalah organisasi publik yang berfungsi mengelola pembangunan sekaligus memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan aspirasi dan kebutuhannya untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik dibentuk susunan organisasi dan tata kerja perangkat kepenghuluan yang meliputi lembaga kemasyarakatan terdiri atas :

1. Penghulu
2. Sekretaris
3. Kaur dan kasi
4. Staf desa
5. Kepala Dusun
6. Ketua Rukun Warga (RW)
7. Ketua Rukun Tetangga (RT)
8. Badan Permusyawaratan Kepenghuluan (BPKep)
9. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
10. Karang Taruna
11. PKK
12. Posyandu

Adapun instansi yang ada di Desa Panipahan Kec. Pasir Limau Kapas adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. DAN POS AL
2. DAN POS RAMIL
3. SATPOL AIRUD
4. Perikanan
5. Syahbandar
6. KPLP
7. KKP
8. Imigrasi
9. Puskesmas
10. PLN

**4.2 Pengolahan Ikan Asin**

Ikan asin merupakan bahan makanan yang terbuat dari daging ikan yang diawetkan dengan penambahan banyak garam. Sehingga bahan awetan ikan asin menjadi salah satu produk yang populer dan digemari banyak orang. Namun yang banyak dilakukan oleh kebanyakan pembuatan ikan asin relatif sederhana dan tidak dengan perhitungan ilmiah. Dengan demikian pembuatan ikan asin yang dilakukan ini memiliki tujuan agar masyarakat mengetahui mutu ikan asin dari perbedaan larutan garam dan jenis ikan dengan kualitas terbaik.

1. Cara pembuatan ikan asin

Cara pembuatan ikan asin sangat bervariasi tergantung pada jenis dan ukuran ikan dan hasil yang diinginkan. Pada jenis ikan besar terlebih dahulu dilakukan pembelahan dan penyiangan, sedangkan jenis ikan berukuran kecil diasinkan dalam keadaan utuh. Pada dasarnya terdapat tiga cara penggaraman dalam pembuatan ikan asin, yaitu penggaraman kering, penggaraman basah dan kombinasi keduanya.

Penggaraman kering dilakukan dengan cara menaburkan atau melumurkan Kristal garam pada keseluruhan bagian ikan dan rongga perut. Karena garam bersifat menarik air, maka air yang terdapat di dalam daging ikan akan tertarik keluar dan membentuk larutan garam pekat yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian berfungsi sebagai larutan perendam ikan. Cara penggaraman kering biasanya diterapkan pada ikan berukuran besar yang dilakukan penyiangan dan pembelahan padawaktu pembuatannya, misalnya ikan Duri, Pari, Cucut dan Malung. Penggaraman basah sering diterapkan untuk menggarami ikan-ikan yang berukuran kecil/sedang misalnya ikan Gulama, ikan Sitting/ lumi-lumi, Selar dan lain sebagainya.

Pembuatan ikan asin yang dilakukan oleh para nelayan adalah kombinasi penggaraman kering dan basah, kemudian dikeringkan dengan cara dijemur. Ikan dicampur dengan Kristal garam dengan perbandingan 4:1 didalam box/fiber.campuran ini disiram dengan larutan garam jenuh sebanyak 500 liter untuk 2 ton ikan dan biarkan satu sampai tiga malam, setelah penggaraman cukup maka ikan diangkat kemudian dibias dengan air bersih seanjutnya ikan siap dijemur.

Beberapa produk ikan asin yang berukuran kecil/sedang yang sering diawetkan dengan pengasinan misalnya ikan Gulama, ikan Sitting/lumi-lumi, ikan Selar dan ikan layang membutuhkan waktu 2 jam pada cuaca yang baik, sedangkan ikan asin yang terbuat dari ikan berukuran besar yang telah mengalami pembelahan dan penyiangan pada waktu pembuatannya meliputi ikan Duri, Pari, Cucut Malong membutuhkan ebih lama hingga sampai 4-5 hari.

Cara pengasinan ikan dengan penggaraman basah dapat dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Buat larutan garam jenuh yang akan digunakan sebagai media penggaraman.
2. Susunlah ikan dalam box/fiber kemudian tambahkan larutangaram kedalam box/fiber yang berisi ikan sampai seluruh ikan terendam larutan garam.
3. Tutuplah box/fiber dengan papan dan diberi pemberat dan dibiarkan sampai proses penggaraman selesai yang ditandai dengan perubahan tekstur daging ikan menjadi kencang dan padat.

4. Cucilah ikan yang telah selesai digarami dengan air bersih untuk menghilangkan kotoran yang mungkin berasal dari garam.
5. Tiriskan ikan yang telah dicuci hingga benar-benar kering.
6. Jemur ikan tersebut dibawah sinar matahari sampai kering. Pada waktu penjemuran sebaiknya bagian tubuh ikan yang dibelah diletakkan menghadap ke atas agar dapat terkena matahari, ikan harus sering dibolak-balik agar proses pengeringan lebih cepat.

**Tabel 4.6**  
**Perkembangan Harga Ikan Asin Berukuran Besar di Panipahan**  
**Januari – Desember 2020**

Periode	Harga ikan asin (Rp/Kg)			
	Pari	Duri	Cucut	Malung
Januari	20.000	18.000	22.000	20.000
Februari	20.000	18.000	22.000	20.000
Maret	20.000	18.000	22.000	20.000
April	20.000	18.000	22.000	20.000
Mei	20.000	20.000	22.000	22.000
Juni	20.000	20.000	22.000	22.000
Juli	22.000	20.000	26.000	22.000
Agustus	22.000	25.000	26.000	22.000
September	22.000	25.000	26.000	25.000
Oktober	22.000	25.000	26.000	25.000
November	22.000	25.000	26.000	25.000
Desember	22.000	25.000	26.000	25.000

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Perkembangan harga ikan asin berukuran kecil/ sedang di Desa Panipahan**  
**Januari – Desember 2020**

Periode	Harga ikan asin (Rp/Kg)				
	Lumi-lumi	Gulama	Selar	Bawal Putih	Belanak
Januari	60.000	12.000	15.000	10.000	10.000
Februari	60.000	12.000	15.000	10.000	10.000
Maret	60.000	12.000	15.000	10.000	10.000
April	60.000	14.000	15.000	12.000	10.000
Mei	60.000	14.000	15.000	12.000	10.000
Juni	60.000	14.000	15.000	12.000	10.000
Juli	65.000	17.000	15.000	12.000	10.000
Agustus	65.000	17.000	15.000	17.000	15.000
September	70.000	17.000	17.000	17.000	15.000
Oktober	70.000	17.000	17.000	17.000	15.000
November	80.000	17.000	17.000	17.000	15.000
Desember	80.000	17.000	17.000	17.000	15.000

Sumber: Nelayan Pengolahan Ikan Asin 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam setiap bulannya terdapat peningkatan harga ikan asin yang berbeda-beda dari berbagai macam ikan yang dilah oleh pemilik usaha sentral ikan asin di desa Panipahan. Hal ini disebabkan oleh hasil tangkap ikan yang tidak menentu dikarenakan musim penangkapan ikan terdapat 2 musim yaitu pasang surut dan pasang dalam selama 4 hari dalam 1 bulan jika musim pasang surut tiba para nelayan kebanyakan tidak pergi melaut untuk menangkap ikan, sedangkan pada musim pasang dalam para nelayan pergi melaut. Apabila faktor cuaca bagus maka besar kemungkinan tangkapan mereka banyak dan tentunya pendapatan mereka bertambah. Melihat sumber daya laut di Desa Panipahan yang melimpah maka sangat berpotensi sekali untuk membuat berbagai macam olahan yang berbahan baku dari hasil laut tersebut salah satunya yaitu membuat olahan ikan asin.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui Pengolahan Ikan Asin telah memberikan perubahan kearah yang lebih baik terhadap masyarakat di desa Panipahan dalam membantu penguatan perekonomian masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator dan tahapan penguatan ekonomi yaitu *pertama* Mengadakan pelatihan usaha dengan mendatangkan atau instruktur dari pihak pemerintah desa dan bekerjasama dengan dinas perikanan yang akan memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap cara pengolahan ikan mulai dari pemilihan ikan, pemotongan, pencucian hingga ada tahap pemjemuran serta menerapkan konsep usaha yang akan dijalankan. *Kedua* Melakukan pemagangan untuk memberikan gambaran mengenai usaha yang akan dijalankan oleh masyarakat dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam pengenalan terhadap realitas usaha secara intens. Namun tidak semua masyarakat bias ikut dalam kegiatan yang telah ditetapkan. Sehingga gambaran ataupun pemagangan yang diberikan hanya diketahui oleh sebagian warga. *Ketiga* bantuan permodalan dalam bentuk uang belum pernah diberikan kepada masyarakat pemilik usaha. Masyarakat mendapatkan modal jika bekerjasama dengan berbagai lembaga keuangan. *Keempat* mengada pendampingan Dinas Perikanan telah memberikan sosialisasi dan pembinaan mengenai olahan ikan asin yang disampaikan kepada masyarakat dengan bekerjasama dari pihak desa dan *kelima* adanya jaringan bisnis dalam pemasaran hasil olahan ikan lebih mengarah pada kemitraan dalam setiap penjualan diberbagai daerah. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat yang memiliki sentral usaha pengolahan ikan asin di desa Panipahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Saran

Dari pemaparan diatas, ada beberapa saran yang menurut penulis perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu :

1. Kepada masyarakat, khususnya para pemilik usaha ikan asin diharapkan mampu membuat berbagai macam olahan-olahan yang terbuat dari daging ikan.
2. Saran ini ditujukan untuk seluruh aparat Pemerintahan Desa Panipahan agar tetap mempertahankan dan memanfaatkan potensi lokal sehingga menciptakan usaha-usaha baru.
3. Kepada Dinas Perikanan agar selalu memberikan ide-ide dan melakukan kegiatan penyuluhan kepada seluruh masyarakat di Desa Panipahan serta mendatangkan tenaga kerja profesional untuk membimbing masyarakat serta bantuan berupa modal agar masyarakat yang mempunyai usaha ikan asin dapat meningkatkan dan melakukan perbaikan usahanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. BUKU

- Atikanto S. 2016. *Prosedur Penulisan Penelitian Suatu Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Basri Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penulisan dan Penulisan Skripsi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2016. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Indonesia*, Jakarta : PT, Sari Agung.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, Jakarta : Rajawali Press
- Edi Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung : Refika Aditama.
- Gunawan Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Produk*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Huda Nurul. Dkk, 2018. *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : Kencana.
- Halim. 2014. *Al-Qur'an Dan Terjemahan Indonesia*, Surabaya : Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Kodarni. 2018. *Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Yogyakarta: Suparlan Kamus Pekerja Sosial.
- Mardikanto Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, Bandung : Alfabeta.
- Meleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Remaja Roakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta ; Balai Pustaka.
- Perwoastuti Endang, Dkk. 2014. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : PT Pusaka Baru.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

R. Hardja Pamungkas. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

R. Panna Patta. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi*, Makassar: CV Sah Media.

S. Hartiningsih Agnes. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Industry Lokal*, Yogyakarta: UGM.

S. Modiningrat Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta.

Z. Baedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana Dan Praktis*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

## II. JURNAL

Daniel. 2019. Pengaruh Jaringan Bisnis Dan Optimisme Terhadap Kemampuan Menemukan Peluang Bisnis. *Jurnal AGORA Vol.7, No, 2*. Surabaya: Fakultas Ekonomi.

Deni Faisal Mirza, Dkk. April 2019. Pengaruh Pemagangan dan Pelatihan Kecakapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Wirausaha Baru, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol. 4 No.1, Universitas Prima Indonesia.

Deni Fatma Sari. 2015. Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang Di Kenagarian Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan, Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat, *Jurnal Spasial*, Vol. 2 No. 1.

Irawati Rina. 2018. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil, *Jurnal JIBEKA*, Vol. 12, No. 1.

Maulinda Ike. 2020. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal, FIA Universitas Islam Malang, *Jurnal Respon Publik*, Vol 14, No 3.

Pingkan Aditiawati. dkk, 2016. Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan Sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional, *Dalam Jurnal Sosio teknologi*, Vol 15. No 1.

Sparmini, Dkk. 2013. pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal, FIS Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18 No.1.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Victorino, Dkk. 2004. *Global Responsibility And Local Knowledge System*, Conference Held In Egypt.

**III. INTERNET**

[https://Www.Indonesiastudents.Com/Pengertian-Potensi-Menurut-Para-Ahli/Diakses November 2020](https://Www.Indonesiastudents.Com/Pengertian-Potensi-Menurut-Para-Ahli/Diakses%20November%2020)

Munawir. <http://Www.Ruangmom.Com?Apa-Itu-Modal.Html#:~:Text=Ada%20empat>. 2010, Diakses Tanggal 11 April 2021 Jam 19.43 WIB.

Padono Tri Pamungkas. *Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Kasus Pada Pemilik Usaha Disekitar Pasar Babadan)*  
<http://Jurnal.Unpand.Ac.Id/Index.Php/MS/Article/Download/231/227>, Diakses Pada Tanggal 11 April 2021, Pukul 19.27 WIB.

Ramadhan Muhammad. *Politik Ekonomi Islam Dalam Narasi Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Lkis, 2018.  
[https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/POLITIK\\_EKONOMI\\_ISLAM\\_DALAM\\_NARASI\\_PEMBA/9gkpdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Politik+Ekonomi+Islam+Dalam+Narasi+Pembangunan+Nasional&printsec=frontcover](https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/POLITIK_EKONOMI_ISLAM_DALAM_NARASI_PEMBA/9gkpdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Politik+Ekonomi+Islam+Dalam+Narasi+Pembangunan+Nasional&printsec=frontcover).

Suharto. <http://Idtesis.Com/Pembahasan-Lengkap-Keberhasilan-Pendampingan>. 2005, Diakses Pada 11 April 2021 Pukul 21.09 WIB.

Yapkema. Penguatan <http://Yapkema.Org/Penguatan-Ekonomi> Diakses 20 November 2020 Pukul 10:06



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

**LAMPIRAN 1**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Uraian</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan	Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal	Penguatan masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan	1) melakukan Pelatihan Usaha 2) melakukan pengembangan kegiatan usaha	1. Penguatan masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan 1) melakukan Pelatihan Usaha 2) melakukan pengembangan kegiatan usaha	Observasi Wawancara Dokumentasi

Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir	Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan pemagangan usaha</li> <li>2) Memberikan gambaran usaha yang dijalankan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi</li> <li>1) Memberikan pemagangan usaha</li> <li>2) Memberikan gambaran usaha yang dijalankan</li> </ol>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
	Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendapatkan modal usaha</li> <li>2) Mendorong masyarakat kerjasama melalui lembaga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah</li> <li>1) Mendapatkan modal usaha</li> <li>2) Mendorong</li> </ol>	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



			masyarakat kerjasama melalui lembaga	
		Adanya penguatan1) penguasaan distribusi atau pemasaran	1) Jaringan bisnis men gacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal	3. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran 1) Jaringan bisnis men gacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal
				Observasi Wawancara Dokumentasi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 2 PEDOMAN WAWANCARA

### Untuk Kepala Desa Panipahan Dan Pemilik Sentral Usaha Ikan Asin

#### A. Identitas Diri Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

#### B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut :

##### **Informan Kunci (Kepala Desa Panipahan)**

1. Sejak kapan masyarakat memanfaatkan dan mengolah hasil laut?
2. Bagaimana masyarakat mengolah hasil laut desa Panipahan?
3. Apakah ada masyarakat mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?
4. Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan masyarakat untuk pelatihan tertentu?
5. Bagaimana bentuk usaha ikan asin yang di dirikan oleh pengusaha ikan asin?
6. Apakah usaha pengolahan ikan asin tersebut diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?
7. Apakah ada masyarakat mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?
8. Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?
9. Apakah masyarakat yang mempunyai usaha tersebut bermitra dengan pihak/orang lain?

### **Informan Pendukung (Pemilik sentral usaha pengolahan ikan asin)**

1. Sejak kapan bapak/ibu memanfaatkan dan mengolah hasil laut desa Panipahan?
2. Bagaimana bapak/ibu mengolah hasil laut desa Panipahan?
3. Apakah adabapak/ibu mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?
4. Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan bapak/ibu untuk pelatihan tertentu?
5. Bagaimana bentuk usaha pengolahan ikan yang di dirikan oleh bapak/ibu?
6. Apa alasan bapak/ibu untuk mendirikan usaha pengolahan ikan asin?
7. Apakah usaha pengolahan ikan asin bapak/ibu diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?
8. Apakah ada bapak/ibu mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?
9. Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?
10. Apakah usaha bapak/ibu bermitra dengan pihak/orang lain?
11. Apakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar usaha ini berkembang?

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3 HASIL WAWANCARA

#### Informan Kunci

Nama : Edi Syarial  
Hari/tanggal : Kamis, 11 Juni 2020  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Kepala Desa Panipahan  
Lokasi : Kantor desa Panipahan

#### Jawaban dari Pertanyaan

1. Sejak kapan masyarakat memanfaatkan dan mengolah hasil laut Desa Panipahan?

Jawaban : Awalnya masyarakat tidak tahu mengolah hasil laut, mereka hanya memanfaatkan ikan untuk dikonsumsi sendiri dan mereka hanya menjual dalam keadaan basah saja. Nilai ekonomisnya masih rendah tentunya terdapat kendala dalam penjualan ikan basah karena mudah membusuk. Karena melihat banyaknya sisa ikan tidak segar maka pada akhirnya ada salah satu diantara masyarakat mencoba mengolah hasil laut menjadi pengolahan ikan asin. Dan semakin hari ikan yang diolah tersebut banyak diminati.

2. Bagaimana cara masyarakat mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : cara masyarakat mengolah hasil laut didesa ini adalah dengan memanfaatkan sisa dari penjualan dipasar. Kemudian dilakukan berbagai proses yaitu dengan cara pembelahan, penggaraman, hingga penjemuran sampai ikan benar-benar kering dan siap dipasarkan diberbagai wilayah. Proses pengolahan ikan asin ini dilakukan secara manual (tradisional). Dari berbagai proses olahan tersebut maka ikan yang tidak habis terjual dipasar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

3. Apakah ada masyarakat mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?

Jawaban : pelatihan untuk masyarakat dalam mengolah ikan asin pasti ada, melihat permintaan (ikan asin) juga semakin bertambah maka diberikanlah pelatihan pengolahan ikan asin. pelatihan ini biasanya diadakan dan dilaksanakan oleh Dinas Perikanan yang berupa pembinaan dan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan seperti memberikan motivasi kepada masyarakat atau kepada pengelola usaha untuk menambah wawasan mereka mengenai pengolahan ikan asin, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil olahan tersebut, sehingga mereka mampu mempertahankan hasil produk olahan dengan baik.

4. Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan masyarakat untuk pelatihan tertentu?

Jawaban: Kalau untuk pelatihan tertentu ya pasti pernah diadakan, namun tidak semua masyarakat bisa ikut dalam pelatihan, karena biasanya pelatihan seperti ini memiliki batas kuota tertentu. Biasanya dalam satu tahun terdapat 2 sampai 5 orang diutus dari Desa untuk mengikuti pelatihan diluar Desa Panipahan ini.

5. Bagaimana bentuk usaha ikan asin yang di dirikan oleh pengusaha ikan asin?

Jawaban : kalau mengenai usaha yang ada di Desa Panipahan ini adalah usaha mandiri (usaha yang dibentuk sendiri) yang didirikan oleh para pengusaha pengolahan ikan tersebut.

6. Apakah usaha pengolahan ikan asin tersebut diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?

Jawaban : jika untuk modal tergantung kepada para pengusahanya, meraka ada yang menggunakan modal sendiri, kemudian juga ada beberapa pengusaha bekerjasama langsung dengan pihak Bank atau pihak lain.

7. Apakah ada masyarakat mendapatkan bantuan modal dari pihak terkait?

Jawaban : selain dari modal sendiri dan bekerja sama dengan pihak Bank, pengusaha juga mendapatkan bantuan berupa pembinaan dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Perikanan kepada para pengusaha. Sebenarnya sosialisasi ini sangat penting untuk masyarakat yang mengolah hasil laut ini, karena dengan adanya sosialisasi dan pembinaan masyarakat dapat hal-hal baru dalam membangun usaha pengolahan ikan tersebut.

8. Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?

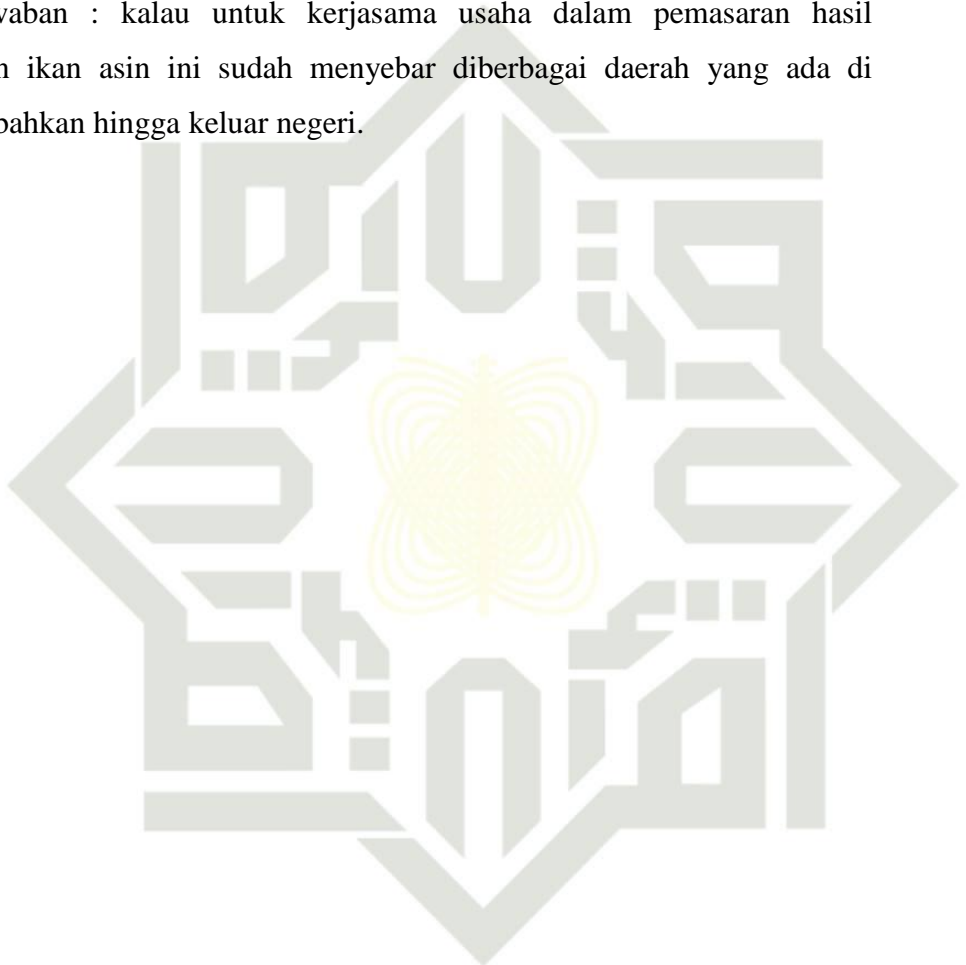
Jawaban : mengenai pendampingan sejauh ini hanya pihak dinas kelautan dan perikanan yang memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar bisa meningkatkan produksi olahan tersebut.

9. Apakah masyarakat yang mempunyai usaha tersebut bermitra dengan pihak/orang lain?

Jawaban : kalau untuk kerjasama usaha dalam pemasaran hasil pengolahan ikan asin ini sudah menyebar diberbagai daerah yang ada di indonesia bahkan hingga keluar negeri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Informan Pendukung 1**

Nama : Syafri  
 Hari/tanggal : Jum'at, 19 Juni 2020  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Jabatan : Pengusaha (Toke Pengolahan Ikan Asin)  
 Lokasi : Desa Panipahan

**1. Pertanyaan Penelitian**

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

**1. Penguatan masyarakat Memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan****1) melakukan pelatihan, pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha**

- 1) Sejak kapan bapak/ibu memanfaatkan dan mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : sebetulnya memanfaatkan dan mengolah hasil laut ini sudah dari dulu dari nenek moyang kami, tapi hanya sekedar untuk kebutuhan sehari-hari saja karna mata pencaharian masyarakat di Panipahan melaut, walaupun dijual harga jual ikan sangat murah. Melihat hasil tangkap nelayan yang cukup besar maka bapak mendirikan usaha pengolahan ikan asin di Desa ini pada tahun 2003 sampai dengan sekarang.

- 2) Bagaimana bapak/ibu cara mengolah hasil laut (ikan asin) Desa Panipahan?

Jawaban : cara mengolah hasil laut ini sangat bervariasi, tergantung pada jenis ikan. Pertama saya memisahkan terlebih dahulu ikan yang berukuran kecil, sedang dan besar. Untuk jenis ikan ukuran besar terlebih dahulu dilakukan pembelahan dan penyiangan agar pada waktu diasinkan dengan larutan garam semua daging ikan ikut terendam.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Apakah adabapak/ibu mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?

Jawaban : Iya, saya mendapatkan pelatihan, Dulu sebelum ada pelatihan pengolahan ikan asin di Panipahan, saya mengolah hasil laut hanya sekedar membuat ikan asin yang tidak seberapa banyak dan hanya usaha kecil-kecilan yang hanya dijual disekitaran Panipahan. Setelah adanya pembinaan dan sosialisasi pengolahan ikan asin yang dilakukan oleh Dinas Perikanan membuat saya semakin semangat untuk menjalankan usaha ini. Dengan adanya pelatihan seperti ini pastinya akan menambah ilmu dan pengetahuan kami sebagai pengolahan ikan asin.

- 4) Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?

Jawaban : kalau untuk pendampingan khusus mungkin belum ada, selama ini hanya dinas perikanan saja yang pernah memberikan sosialisasi kepada masyarakat di desa Panipahan ini.

**2. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi**

**1) Memberikan pemagangan dan gambaran usaha yang dijalankan**

- 1) Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan bapak/ibu untuk pelatihan tertentu?

Jawaban : Iya Pasti ada dek, biasanya pelatihan itu dilakukan 6 bulan sekali, tapi tidak semua masyarakat dikirim untuk pelatihan itu, karena pelatihan itu dipilih oleh pihak desa dan tentunya mempunyai kriteria dan batas tertentu untuk ikut dalam pelatihan itu.

- 2) Seperti apa bentuk pemagangan yang diberikan kepada bapak/ibu?

Jawaban : dalam pemagangan yang bapak ikut, hanya memberi pengarahan dan teori atau cara mengolah ikan asin. Yaitu seperti takaran garam, lama proses penggaraman hingga sampai ketahap penjemuran ikan yang akan dijadikan ikan asin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah

#### 1) Mendapatkan modal usaha dan mendorong masyarakat kerjasama melalui lembaga

1) Bagaimana bentuk usaha pengolahan ikan yang di dirikan oleh bapak/ibu?

Jawaban : Awal merintis usaha ini hanya membuat ikan asin yang jumlahnya sedikit dan bermodal sedikit. Jadi kalau mengenai bentuk usaha pengolahan ikan asin ini bersifat masing-masing, karena didirikan perorangan untuk dijadikan usaha sendiri.

2) Apa alasan bapak/ibu untuk mendirikan usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : Alasan bapak untuk mendirikan usaha mengolah ikan asin yaitu untuk menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga.

3) Seperti apa langkah awal bapak/ibu untuk memulai usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : melihat hasil tangkap nelayan yang tidak semua terjual laku, maka Langkah awal usaha pengolahan ikan yang bapak lakukan adalah menampung hasil tangkap para nelayan kemudian bapak berinisiatif untuk mengolahnya dengan tujuan untuk membangun usaha pengolahan ikan, agar ikan tersebut awet dan tahan lama.

4) Apakah usaha pengolahan ikan asin bapak/ibu diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?

Jawaban : kalau mengenai modal usaha ini dari modal sendiri karena alat dan tempat penjemuran ikan bapak beli tidak begitu banyak, sehingga tidak banyak mengeluarkan uang untuk membelinya.

5) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?

Jawaban : belum ada, kalau bantuan dari pihak lain seperti dinas perikanan hanya sekedar memfasilitasi pengusaha dan memberikan bimbingan seperti pelatihan saja. Kalau untuk modal berupa uang para

pengusaha hanya modal sendiri dan ada beberapa diantara kami (pengusaha) bekerjasama dengan pemilik modal dan pihak bank.

**4. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran**

**1) Jaringan bisnis mengacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal**

1) Apakah usaha bapak/ibu bermitra dengan pihak/orang lain?

Jawaban : Iya, usaha pengolahan ikan asin bapak sudah menyebar hampir ke seluruh sumatera, bahkan ada juga yang dibawa sampai ke Malaysia.

2) Apakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar usaha ini berkembang?

Jawaban : untuk strategi mengembangkan usaha ini kami memperbanyak relasi dan bermitra dengan usaha-usaha lain. Agar usaha pengolahan ikan asin lebih banyak dikenal oleh orang-orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Informan Pendukung 2**

Nama : Royan  
Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juni 2020  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pengusaha (Toke Pengolahan Ikan Asin)  
Lokasi : Desa Panipahan

### **A. Pertanyaan Penelitian**

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

#### **1. Penguatan masyarakat Memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan**

##### **1) melakukan pelatihan, pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha**

1) Sejak kapan bapak/ibu memanfaatkan dan mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : mata pencaharian di Desa Panipahan adalah nelayan dari turun-temurun, jadi untuk hasil laut ini sebenarnya sudah lama dimanfaatkan. Hasil laut (ikan) ini awalnya dijual kepasar dalam keadaan segar, selain dijual hasil tangkap ini juga untuk dimakan. Melihat ikan yang mudah membusuk tentunya banyak ikan yang tidak laku dipasar karena tidak segar lagi, maka bapak dan ibu mencoba membuat olahan ikan asin dirumah untuk dikonsumsi sendiri. Dari situlah muncul ide untuk memanfaatkan ikan yang tidak laku dipasar diolah menjadi ikan asin. Karena ikan asin ini awet dan tidak mudah busuk.

2) Bagaimana bapak/ibu caramengolah hasil laut (ikan asin) desa Panipahan?

Jawaban : cara pengolahan ikan asin ini biasanya bapak menggunakan beberapa langkah, mulai dari pemotongan ikan, memisahkan ukuran ikan, penggaraman hingga sampai pada proses penjemuran ikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?

Jawaban : ada, bapak pernah ikut pelatihan yang diadakan di Desa ini. Dari pelatihan itulah bapak sedikit banyaknya dapat ilmu dalam proses pengolahan, karena disaat ikut pelatihan mereka menjelaskan takaran-takaran garam dalam setiap kilo ikan yang akan dijadikan ikan asin. Sebelum ikut pelatihan bapak tidak menggunakan takaran secara rinci untuk setiap ikan yang bapak jadikan ikan asin.

- 4) Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?

Jawaban : untuk pendampingan mungkin belum ada, kami hanya diberikan pelatihan dan sosialisasi oleh dinas perikanan disetiap tahunnya.

**2. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi**

**1) Memberikan pemagangan dan gambaran usaha yang dijalankan**

- 1) Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan bapak/ibu untuk pelatihan tertentu?

Jawaban : kalau untuk pelatihan diutus keluar desa bapak belum pernah ikut. Bapak hanya ikut pelatihan di desa Panipahan ini saja.

- 2) Seperti apa bentuk pemagangan yang diberikan kepada bapak/ibu?

Jawaban : pada saat pemagangan bapak mendapat arahan dan langkah-langkah dalam mengolah ikan asin seperti penggaraman, pemotongan ikan, serta pada tahap penjemuran.

**3. Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah**

**1) Mendapatkan modal usaha dan mendorong masyarakat kerjasama melalui lembaga**

- 1) Bagaimana bentuk usaha pengolahan ikan yang didirikan oleh bapak/ibu?

Jawaban : mengenai usaha pengolahan ikan asin adalah usaha yang dibentuk sendiri (usaha mandiri). Meskipun usaha ini usaha sendiri setidaknya bisa mempekerjakan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apa alasan bapak/ibu untuk mendirikan usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : desa Panipahan memiliki julukan desa terapung artinya desa yang berada dipinggir laut (pesisir) oleh karena itu desa ini memiliki hasil laut yang melimpah. Maka dari itu bapak mendirikan usaha pengolahan ikan asin karena usaha ini sangat menjanjikan dan menguntungkan serta dapat meningkatkan ekonomi keluarga kami. Penjualan ikan yang sudah dijadikan ikan asin jauh lebih tahan lama dibandingkan ikan segar yang dijual kepajak (pasar).

- 3) Seperti apa langkah awal bapak/ibu untuk memulai usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : langkah awal bapak memulai usaha ini dengan membeli hasil tangkap (ikan) para nelayan dengan tujuan untuk diolah menjadi ikan asin.

- 4) Apakah usaha pengolahan ikan asin bapak/ibu diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?

Jawaban : usaha pengolahan ikan asin punya bapak ini adalah alhamdulillah modal sendiri.

- 5) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?

Jawaban : bantuan modal berupa uang tidak pernah bapak dapatkan.

**4. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran**

- 1) Jaringan bisnis mengacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal**

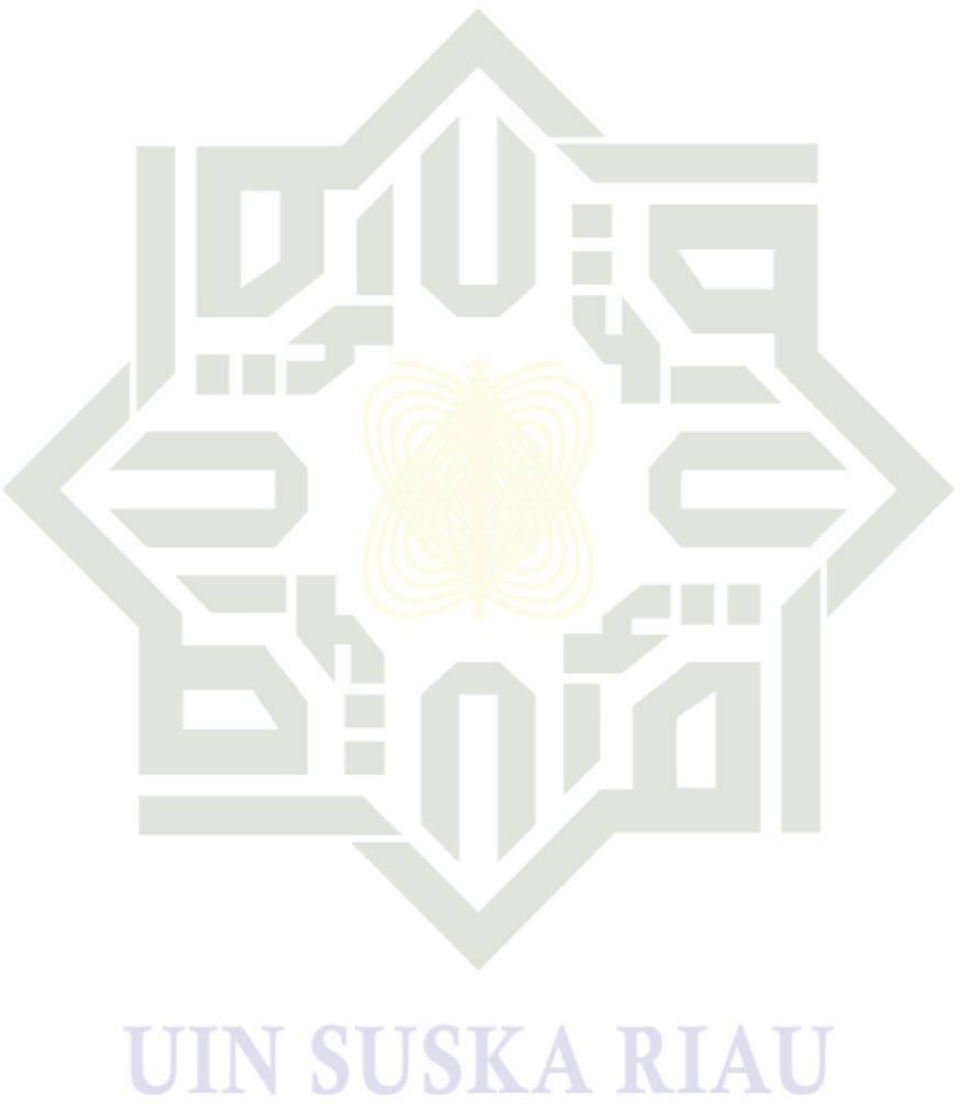
- 1) Apakah usaha bapak/ibu bermitra dengan pihak/orang lain?

Jawaban : iya, kami sudah bekerjasama dengan pihak lain diberbagai daerah, bahkan ikan hasil olahan kami sudah ada penampungnya hingga sampai keluar negeri seperti Malaysia, jadi kami tidak begitu kesulitan dalam memasarkan hasil olahan ikan asin ini

- 2) Apakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar usaha ini berkembang?

Jawaban : kalau untuk tetap berkembang kita tentunya menjaga pelayanan dengan konsumen, menjaga kelayakan hasil olahan ikan

yang kita jual. Dengan begitu ikan asin olahan kita banyak diminati oleh pembeli dan digemari oleh pelanggan kita.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Informan Pendukung 3**

Nama : Kotar  
Hari/tanggal : Minggu, 05 Juli 2020  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pengusaha (Toke Pengolahan Ikan Asin)  
Lokasi : Desa Panipahan

### **A. Pertanyaan Penelitian**

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

#### **1. Penguatan masyarakat Memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan**

##### **1) melakukan pelatihan, pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha**

- 1) Sejak kapan bapak/ibu memanfaatkan dan mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : kalau untuk memanfaatkan hasil laut ini sudah lama karena rata-rata kami bekerja sebagai nelayan (melaut), jadi hasil laut ini kami manfaatkan untuk dikonsumsi sehari-hari dan ada juga kami jual kepasar. Namun tidak semuanya habis terjual karena penampung ikan dipasar hanya menerima ikan yang segar-segar saja. Sementara ikan yang didapatkan tidak semuanya segar, dari situ bapak berinisiatif untuk mengolah hasil tangkap ini dengan tujuan untuk menambah penghasilan, apalagi pengeluaran semakin hari pasti bertambah banyak, jadi sekitar tahun 2004 bapak mulai mengolah hasil tangkap ini hingga samai sekarang setidaknya dapat membantu memenuhi kebutuhan.

- 2) Bagaimanacara bapak/ibu mengolah hasil laut Desa Panipahan?

Jawaban : untuk mengolah ikan asin ini sebenarnya masih menggunakan cara tradisional tidak ada perbedaan khusus dari cara orang lain. Masih menggunakan peralatan manual, seperti pisau (untuk pemotongan ikan), memakai larutan garam, menggunakan es balok



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengawetkan ikan serta penjemuran ikan masih menggunakan sinar matahari.

- 3) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?

Jawaban : ada, bapak mendapat pelatihan pengolahan ikan asin dari Dinas Perikanan.

- 4) Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?

Jawaban : pendampingan mengenai usaha pengolahan ikan asin ini belum ada, walaupun ada hanya sebatas memberikan sosialisasi kepada kami, biasanya yang sering memberikan sosialisasi itu adalah dinas perikanan.

**2. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi**

**1) Memberikan pemagangan dan gambaran usaha yang dijalankan**

- 1) Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan bapak/ibu untuk pelatihan tertentu?

Jawaban : ada, pihak desa pernah mengirim beberapa orang masyarakat Panipahan untuk mengikuti pelatihan diluar desa ini.

- 2) Seperti apa bentuk pemagangan yang diberikan kepada bapak/ibu?

Jawaban : dinas Perikanan memberikan pembinaan seperti motivasi kepada kami agar lebih meningkatkan produksi olahan ikan asin dan memberikan sosialisasi tentang cara pengolahan ikan yang baik.

**3. Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah**

**1) Mendapatkan modal usaha dan mendorong masyarakat kerjasama melalui lembaga**

- 1) Bagaimana bentuk usaha pengolahan ikan yang didirikan oleh bapak/ibu?

Jawaban : usaha bapak ini adalah usaha yang bapak dirikan sendiri, karena awalnya hanya usaha kecil-kecilan, Jadi tidak berkelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Apa alasan bapak/ibu untuk mendirikan usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : bapak awalnya cuma ingin nambah penghasilan untuk menutupi kebutuhan hidup, karena bapak dulu juga melaut sama seperti nelayan lainnya. Hasil melaut yang bapak jual kadang-kadang juga kurang untuk biaya hidup, apalagi sekarang anak sudah semakin besar dan tentunya biaya hidup bertambah banyak. Jadi bapak pikir dengan membuka usaha pengolahan ikan asin bisa menambah penghasilan.

3) Seperti apa langkah awal bapak/ibu untuk memulai usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : langkah awal bapak memulai usaha yaitu dengan mendatangi langsung ke tempat nelayan berlabuh jika pulang dari melaut untuk membeli hasil tangkapan mereka (nelayan) untuk dijadikan ikan asin, karena jika membeli langsung kepada nelayan ikan jauh lebih murah dibandingkan membeli di pajak (pasar).

4) Apakah usaha pengolahan ikan asin bapak/ibu diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?

Jawaban : bapak mendirikan usaha ini dengan modal sendiri, awalnya modal untuk membuka usaha ini tidak begitu besar.

5) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?

Jawaban : belum ada, hingga sampai sekarang bapak belum pernah mendapatkan bantuan modal dari pihak manapun.

**4. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran**

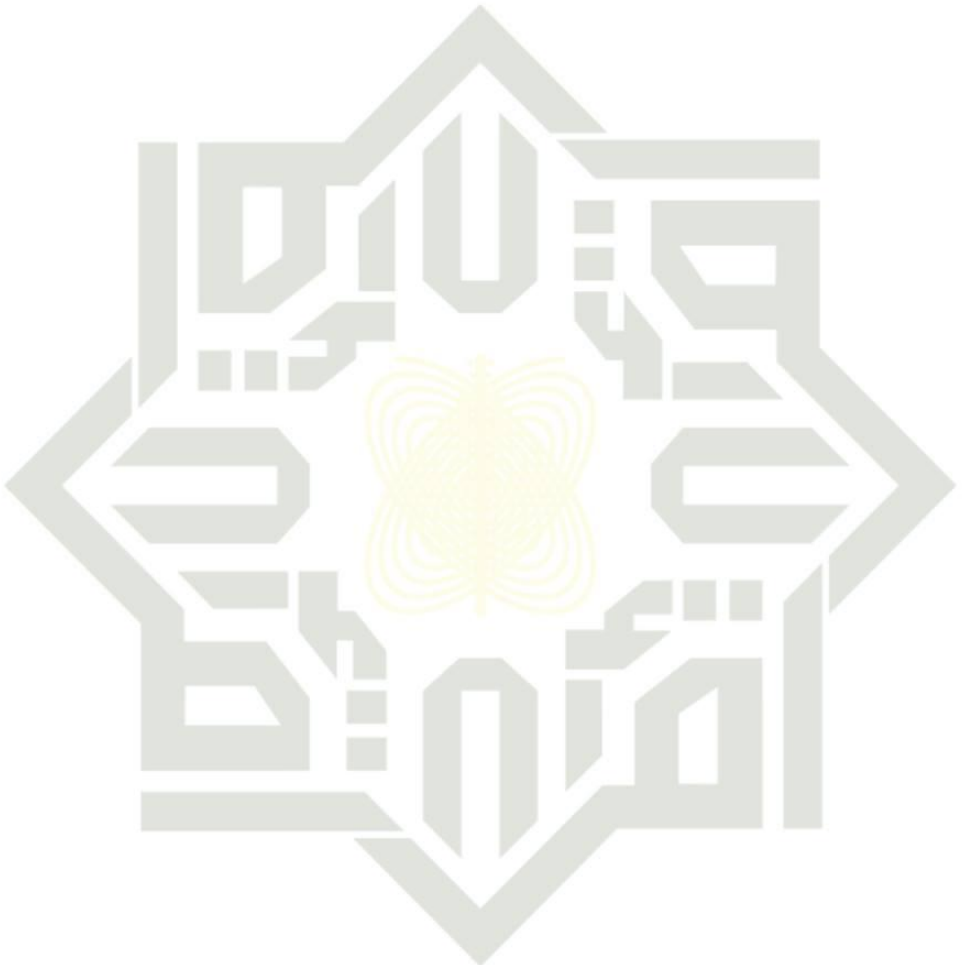
**1) Jaringan bisnis mengacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal**

1) Apakah usaha bapak/ibu bermitra dengan pihak/orang lain?

Jawaban : Alhamdulillah usaha ikan asin bapak ini sudah bekerja sama dengan berbagai pihak, bahkan penjualan ikan asin bapak sudah sampai ke Batam.

2) Apakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar usaha ini berkembang?

Jawaban : menjaga kualitas produk, memperbanyak stok berbagai macam jenis ikan asin.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Informan Pendukung 4**

Nama : Ujang  
Hari/tanggal : Senin, 13 Juli 2020  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Pengusaha (Toke Pengolahan Ikan Asin)  
Lokasi : Desa Panipahan

**A. Pertanyaan Penelitian**

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

**1. Penguatan masyarakat Memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan**

**1) melakukan pelatihan, pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha**

- 1) Sejak kapan bapak/ibu memanfaatkan dan mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : kalau ditanyo bilo bapak memanfaatkan hasil laut ko sebonanyo udah lamo, apolagi kami disiko semuo bekojo sebagai nelayan. Jadi kalau untuk makan bapak tak ponah boli ikan dai uang lain. Pado tahun 2005 bapak mencubo membuka usaha pengolahan ikan asik iko sampailah pado saat sekarang iko.

- 2) Bagaimanacara bapak/ibu mengolah hasil laut desa Panipahan?

Jawaban : petamo ya bapak memilih ikan mano yang bosa dan mano yang kocil, pemisahan ikan gunonyo untuk memudahkan dalam penyiangan nantinyo. Kalau udah dipilih barulah ikan diboil air garam dan didiamkan selamo beberapa jam kadang-kadang sampai bermalam. Selanjutnyo ikan akan dicuci, dibersihkan dan melewati beberapa tahap sehingga sampai pado tahap penjemuran ikan.

- 3) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan pelatihan dalam mengolah hasil laut?

Jawaban : bapak alhamdulillah ponah ikut pelatihan yang dari Dinas Perikanan, dalam pelatihan itu kami sedikit banyaknyo dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilmu pengetahuanlah tentang mengolah ikan asin. Semenjak diadakan pelatihan kami mendapat ilmu dulunya sebelum ada pelatihan kami tidak begitu paham tentang takaran ikan dan takaran garam sehingga kadang-kadang ikan asin yang kami buat tidak sempurna.

- 4) Apakah ada pendampingan dari pihak terkait mengenai usaha pengolahan ikan asin tersebut?

Jawaban : pendampingannya seperti sosialisasi sajo yang dilakukan oleh pihak dinas perikanan kepada kami masyarakat Panipahan

#### 2. Memberikan kekuatan terhadap faktor-faktor produksi

##### 1) Memberikan pemagangan dan gambaran usaha yang dijalankan

- 1) Apakah ada pihak pemerintah desa mengirimkan bapak/ibu untuk pelatihan tertentu?

Jawaban : bapak belum pernah dikirim oleh pihak desa untuk ikut pelatihan diluar desa ini, biasanya ada masyarakat-masyarakat yang dipilih oleh pihak desa untuk ikut pelatihan itu, kebotolan bapak belum terpilih untuk ikut pelatihan itu.

- 2) Seperti apa bentuk pemagangan yang diberikan kepada bapak/ibu?

Jawaban : biasanya dalam pelatihan yang bapak ikut di desa Panipahan iko, kami diberikan pengarahan dan cara-cara membuat ikan asin. Intinya pelatihan dari Dinas Perikanan itu mengajarkan kami langkah-langkah membuat ikan asin sesuai dengan takarannya.

#### 3. Penguatan masyarakat memperoleh gaji dan upah

##### 1) Mendapatkan modal usaha dan mendorong masyarakat kerjasama melalui lembaga

- 1) Bagaimana bentuk usaha pengolahan ikan yang didirikan oleh bapak/ibu?

Jawaban : bentuk usaha bapak iko adalah usaha yang bapak rintis sendiri dan rata-rata pengusaha ikan asin di Panipahan iko milik sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apa alasan bapak/ibu untuk mendirikan usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : alasan bapak petamo untuk menambah penghasilan karena dulunyo bapak jugo bekojo sebagai nelayan. Meninjau dai hasil sebagai nelayan sajo tidak cukup untuk kebutuhan, dari situlah bapak mencubo membuka usaha pengolahan ikan asin dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- 3) Seperti apa langkah awal bapak/ibu untuk memulai usaha pengolahan ikan asin?

Jawaban : langkah awal bapak mulai usaha pengolahan ikan asin ini dengan membeli langsung ikan pado beberapa nelayan untuk dijadikan ikan asin, harga ikan yang kito beli pada nelayan jauh lobih murah dibandingkan membeli dipasar. Perbedaan harga itulah membuat kito sanggup untuk mengolah ikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari olahan ikan asin yang kito buat.

- 4) Apakah usaha pengolahan ikan asin bapak/ibu diperoleh dari modal sendiri atau kelompok?

Jawaban : modal bapak membangun usaha ini adalah modal sendiri dan jugo pernah bekerja samo dengan pihak bank

- 5) Apakah ada bapak/ibu mendapatkan bantuan modal dari pihak lain?

Jawaban : bantuan modal berupa uang bolum ado bapak dapatkan dari pihak lain. Namun bapak pernah mendapat bantuan dari dinas Perikanan berupa tempat penjemuran ikan.

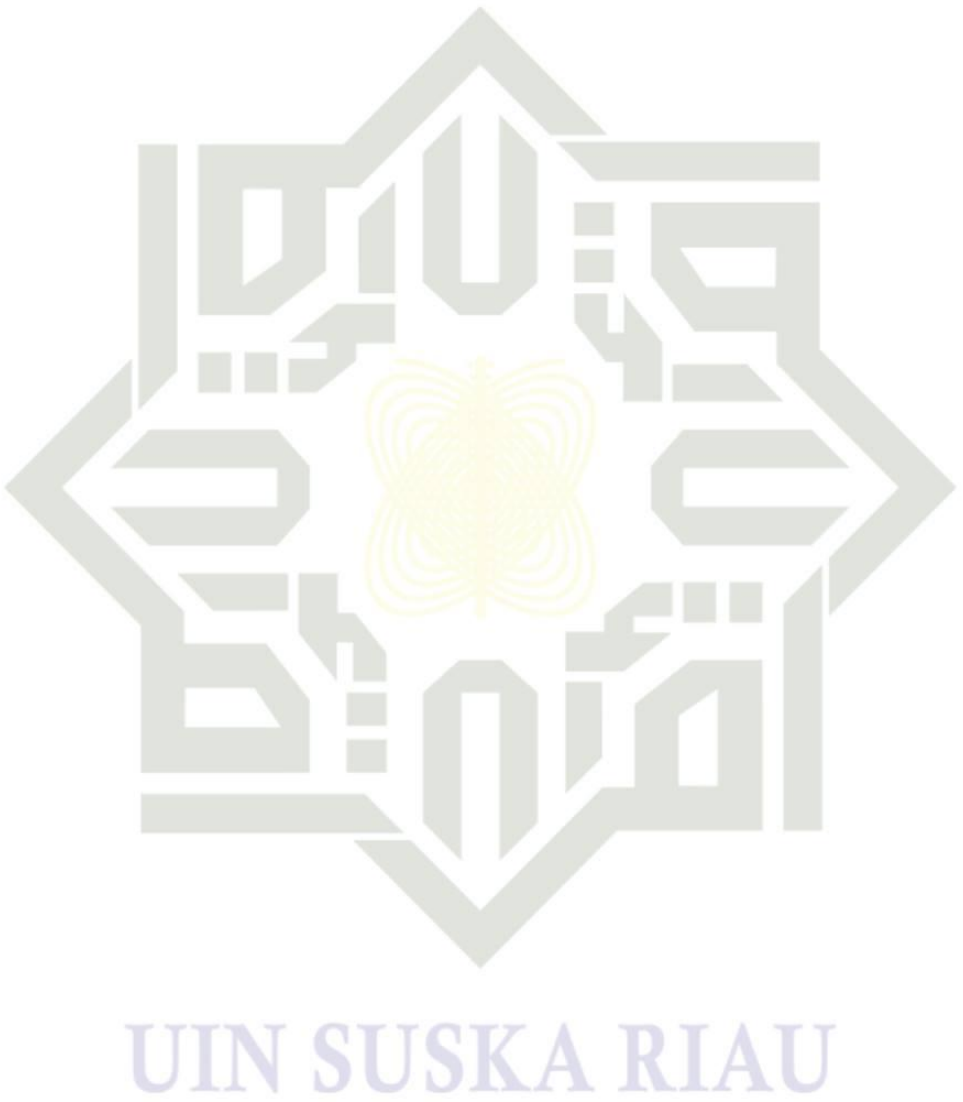
**4. Adanya penguatan penguasaan distribusi atau pemasaran**

- 1) Jaringan bisnis mengacu masyarakat dalam pemasaran hasil potensi lokal

- 1) Apakah usaha bapak/ibu bermitra dengan pihak/orang lain?

Jawaban : untuk penjualan ikan asin ini tidak hanyo dijual masyarakat lokal sajo, melainkan sudah bekerja samo dengan berbagai pihak luar seperti aceh, sumatera utara dan daerah lainnyo.

- 2) Apakah strategi yang bapak/ibu lakukan agar usaha ini berkembang?  
Jawaban : ya dengan tetap menjaga kualitas hasil olahan ikan asin yang kami buat.



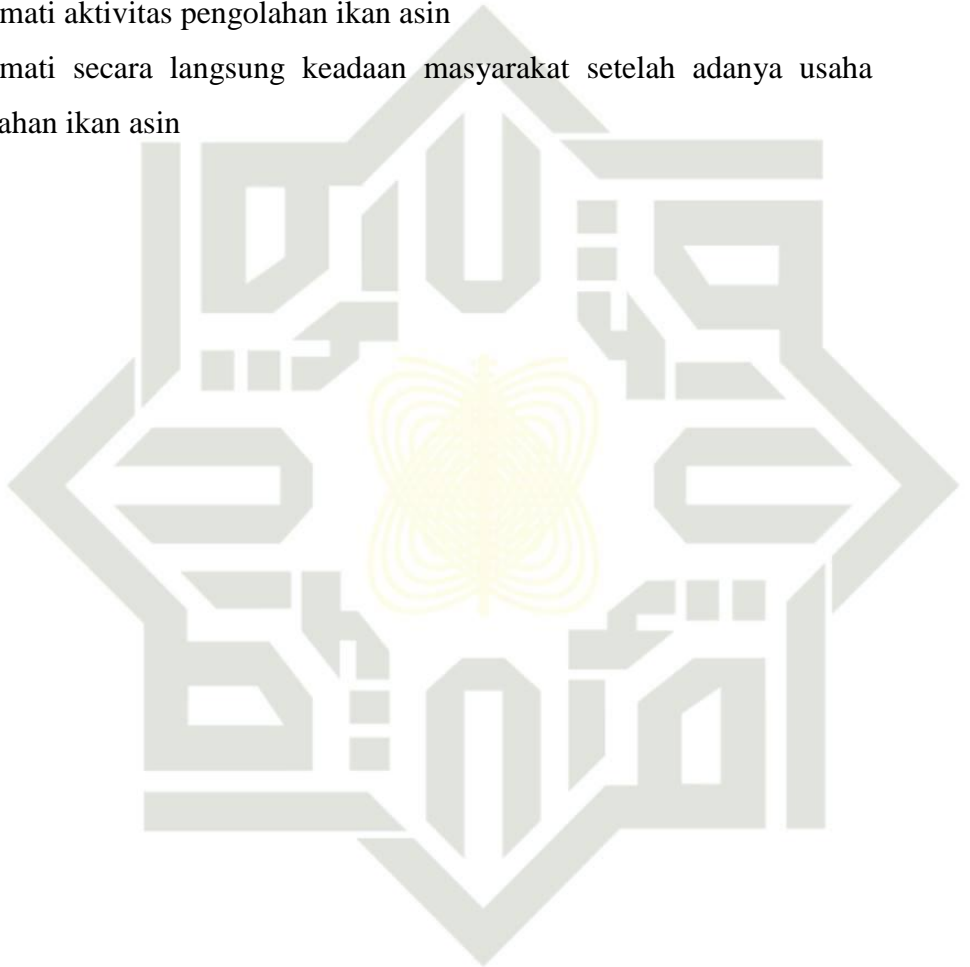
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LAMPIRAN 4

#### PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian
2. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat terutama dalam pengolahan ikan asin
3. Mengamati aktivitas pengolahan ikan asin
4. Mengamati secara langsung keadaan masyarakat setelah adanya usaha pengolahan ikan asin



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5 HASIL OBSERVASI

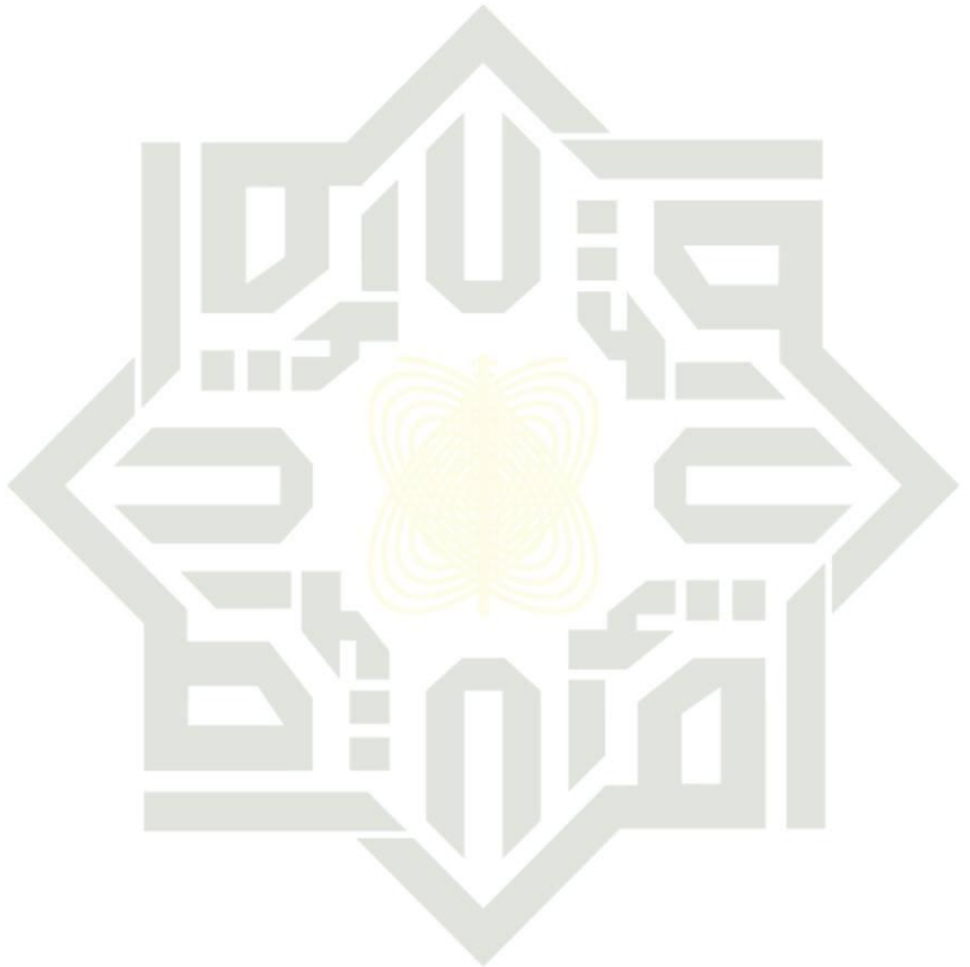
Observasi lapangan yang dilakukan peneliti selama dua kali, yang pertama dimulai pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09:00 WIB di kantor Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir sekaligus meminta izin untuk melihat kegiatan pengolahan ikan asin yang ada di desa Panipahan. Menurut penuturan Kepala Desa pengolahan ikan tersebut sangat positif karena dilihat dari hasil laut yang melimpah membuat masyarakat berpeluang untuk membuka usaha kegiatan pengolahan ikan asin. Beliau berharap hasil laut tersebut dapat menumbuhkan ide kreatif masyarakat dalam mengolah beragam bentuk olahan dan membantu perekonomian masyarakat yang ada di Desa Panipahan.

Observasi yang kedua peneliti lakukan pada tanggal 01 September 2020 di tempat pengolahan ikan asin Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Pada saat itu peneliti melihat kondisi tempat pengolahan ikan asin dan sedikit berbincang-bincang dengan para pengusaha ikan asin. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh para pengusaha sangat baik. Diantara pengusaha tersebut juga sering melakukan kunjungan kepada para pekerja di sentra usahanya. Seperti pekerja yang bertugas sebagai pemilihan ukuran ikan yang akan dijadikan ikan asin, kemudian juga memantau ibu-ibu yang bertugas sebagai pemotongan ikan dan pencuci ikan serta penjemuran yang masih memakai cara alami yaitu dengan cara menjemur ikan menggunakan panas matahari.

## LAMPIRAN 6

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mengumpulkan arsip serta monografi Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir
2. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan masyarakat dalam bentuk foto



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 7 REDUKSI DATA

No	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
1.	Penguatan masyarakat memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Edi Syarial, Kepala Desa Panipahan</li> <li>2. Syafri, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>3. Royan, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>4. Kotar, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>5. Ujang, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> </ol>	<p>awalnya masyarakat Desa Panipahan tidak mampu mengolah hasil laut, mereka hanya memanfaatkan ikan untuk dikonsumsi sendiri dan dijual dengan keadaan segar. Melihat kesegaran ikan tidak tahan lama membuat nilai jualnya sangat rendah. Maka langkah awal yang dilakukan dalam menghadapi kendala penjualan ikan yaitu dengan mengolah hasil tangkapan menjadi ikan asin agar lebih tahan lama disimpan. Karena melihat di desa ini memiliki hasil laut yang melimpah, maka pihak terkait yaitu dinas perikanan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Panipahan dua kali dalam setahun. Mengenai pendampingan masyarakat panipahan mendapat sosialisasi dari dinas perikanan.</p>
2.	Memberikan kekuatan terhadap faktor-	1. Bapak Edi Syarial, Kepala Desa Panipahan	Melihat hasil laut yang melimpah di desa Panipahan membuat masyarakat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	faktor produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Syafri, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>3. Royan, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>4. Kotar, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>5. Ujang, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> </ol>	<p>berinisiatif untuk membuka usaha dengan bahan baku ikan. Dari pihak Dinas perikanan masyarakat juga diberikan pemagangan berupa arahan dan pembinaan serta memberikan motivasi kepada masyarakat desa Panipahan agar lebih meningkatkan produksi olahan ikan asin dan memberikan sosialisasi tentang cara pengolahan ikan yang baik dan benar.</p>
3.	Penguatan masyarakat memperoleh modal, gaji dan upah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Edi Syarial, Kepala Desa Panipahan</li> <li>2. Syafri, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>3. Royan, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>4. Kotar, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>5. Ujang, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> </ol>	<p>Modal para pengusaha pengolahan ikan asin ini tidak begitu besar karena awalnya hanya membuka usaha kecil-kecilan sehingga modal usaha ini berupa modal sendiri buka modal kelompok dan ada juga para pengusaha bekerjasama dengan pihak Bank. Dinas perikanan hanya membantu dalam proses pelatihan atau pembinaan untuk masyarakat desa Panipahan.</p>

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.</p> <p>Penguatan penguasaan distribusi Pemasaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Edi Syarial, Kepala Desa Panipahan</li> <li>2. Syafri, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>3. Royan, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>4. Kotar, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> <li>5. Ujang, pemilik usaha pengolahan ikan asin</li> </ol>	<p>Penjualan hasil produksi olahan ikan asin para pengusaha ini sudah bekerjasama dengan pihak lain diberbagai daerah bahkan ada yang sudah dijual keluar negeri seperti Malaysia. Untuk strategi mengembangkan usaha ini dengan memperbanyak kerjasama dengan pihak lain dengan tujuan agar hasil olahan ikan asin banyak dikenal orang kemudian juga tetap menjaga cita rasa dari produk ini.</p>
--	--	---

## LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Edi Syahril selaku Kepala Desa Panipahan dikantor Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas pada tanggal 11 Juni 2020



Dokumentasi sentral nelayan berlabuh membawa hasil tangkapan dan siap dijual pada tanggal 02 Agustus 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi jenis-jenis ikan segar yang dijadikan olahan ikan asin  
pada tanggal 02 Agustus 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi proses pemotongan ikan segar yang akan dijadikan ikan asin secara manual dengan menggunakan pisau pada tanggal 02 Agustus 2020



Dokumentasi proses pencucian ikan oleh para pekerja pembuatan ikan asin pada tanggal 02 Agustus 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pembekuan ikan menggunakan Es balok pada tanggal 03 Agustus 2020



Dokumentasi proses perendaman ikan dengan air garam pada tanggal 03 Agustus

2020

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dokumentasi hasil olahan ikan asin yang sudah kering dan siap untuk dipasarkan pada tanggal 04 Agustus 2020

Itan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1417/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Khoirunnisa

Pekanbaru, 21 Rajab 1441 H  
16 Maret 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Dr. Aslati, M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Khoirunnisa** NIM 11740124560 Dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.**"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

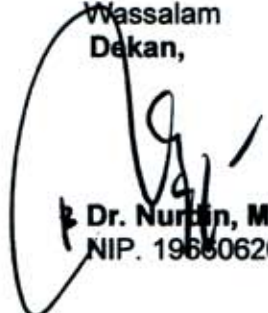
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,

  
Dr. Nuridin, MA  
NIP. 19680620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa ybs.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Modani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Teip. 0761-562051

Fax. 0761-552052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3514/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 07 JULI 2020

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Propinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KHOIRUNNISA
N I M	: 11740124560
Semester	: VI (Enam)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
s.n. Rektor,  
Dekan,

Dr. Murdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 27 Juli 2020

Nomor : 070/Kesbangpol/2020/ 16<sup>a</sup>  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Riset

Kepada :  
Yth. Penghulu Panipahan  
Kabupaten Rokan Hilir  
di-  
Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34056 tanggal 17 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : KHOIRUNNISA
2. NIM : 11740124560
3. Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN ROKAN HILIR

Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional



*[Signature]*  
DODI SUHENDRA, S. Sos  
NIP. 19720902 199201 1 002

Tembusan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34056  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3514/2020 Tanggal 7 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

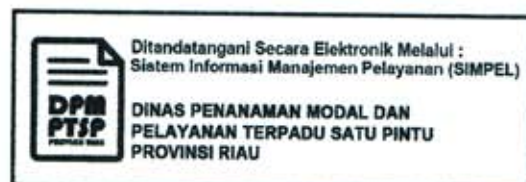
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>KHOIRUNNISA</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11740124560  |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM</b>   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KABUPATEN ROKAN HILIR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA PANIPAHAN KECAMATAN PASIR LIMAU KABUPATEN ROKAN HILIR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 17 Juli 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR  
KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS  
KEPENGHULUAN PANIPAHAN**

Alamat : Jl. Kuning Jalil Panipahan Kode Pos: 28991. Hp 085207019090 Email: [Kepenghuluanpanipahan17@yahoo.com](mailto:Kepenghuluanpanipahan17@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400/KEPH-PNP/2020/040

Yang bertanda tangan dibawah ini PENGHULU PANIPAHAN Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama lengkap : **KHOIRUNNISA**
2. NIM : 11740124560
3. PROGRAM STUDI : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI  
LOKAL MELALUI PENGOLAHAN IKAN ASIN DI  
KEPENGHULUAN PANIPAHAN KECAMATAN  
PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR**
7. Lokasi : **KEPENGHULUAN PANIPAHAN  
KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS  
KABUPATEN ROKAN HILIR  
PROVINSI RIAU**

Bersama ini Penghulu Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir, mengucapkan terimah kasih kepada saudari **KHOIRUNNISA** yang telah melaksanakan penelitian bidang ilmu dengan judul : **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin** di Kepenghuluan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panipahan, 25 September 2020

a.n. **PENGHULU PANIPAHAN  
SEKRETARIS KEPENGHULUAN**



**PANDAPOTAN BUTARBUTAR**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Khoirunnisa lahir di Desa Jojol Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 17 Oktober 1997. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Syafri.H dan Ibu Salbiah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Jojol pada tahun 2004 sampai 2010, dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 02 Kubu Babussalam pada tahun 2010 sampai 2013, kemudian menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 2 Kubu Babussalam pada tahun 2013 sampai 2016. Pada tahun 2017 sampai 2021 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis pernah mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kubu Babussalam (HIPPMAK) pada masa kuliah.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian dengan judul **“Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir”**, dibawah bimbingan ibu Dr. Aslati, M.Ag.

Pada tanggal 30 Juni 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar sarjana sosial melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.